



RUKUN RAHARJA

Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
Enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan angka
perbandingan 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements as of June 30, 2022 (Unaudited) and
Six months then ended with comparative figures as of June 30, 2021
(Unaudited)*



RUKUN RAHARJA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
PT RUKUN RAHARJA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
PT RUKUN RAHARJA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djauhar Maulidi
Alamat Kantor : Blok A. 01-06 Kebon Melati,
Tanah Abang Jakarta 10220
Nomor Telepon : +221-29291053
Alamat Rumah : Cipinang Besar Selatan,
Jatinegara, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama

Nama : M. Oka Lesmana Firdauzi
Alamat Kantor : Office Park Thamrin
Residence Blok A No. 01-05
Nomor Telepon : +221-29291053
Alamat Rumah : Jalan Jabir No. 16 RT 05
RW 007 Ragunan, Pasar
Minggu
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned:

Name : Djauhar Maulidi
Office Address : Blok A. 01-06 Kebon Melati,
Tanah Abang Jakarta 10220
Telephone : +221-29291053
Residential Address : Cipinang Besar Selatan,
Jatinegara, Jakarta Timur
Title : President Director

Name : M. Oka Lesmana Firdauzi
Office Address : Office Park Thamrin
Residence Blok A No. 01-05
Telephone : +221-29291053
Residential Address : Jabir Street No. 16 RT 05 RW
007 Ragunan, Pasar Minggu
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rukun Raharja Tbk.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statement of the PT Rukun Raharja Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading information or material facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for PT Rukun Raharja Tbk internal control system.

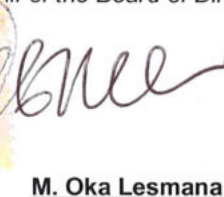
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Agustus 2022/August 18, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors





Djauhar Maulidi

Direktur Utama / President Director

M. Oka Lesmana Firdauzi

Direktur Keuangan / Finance Director

PT RUKUN RAHARJA TBK

Office Park Thamrin Residences Blok A. No. 01-05,
Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat. 10220. INDONESIA

Phone : (62-21) 2929 1053
Fax : (62-21) 2357 9803
Website : www.raja.co.id

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	Halaman / Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Shareholde's Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 74	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam Dollar Amerika Serikat)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollars)

	Catatan / Notes	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3e,6	35.502.594	38.856.296	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade receivables :
-Pihak Ketiga	3f,7b	13.044.891	12.275.431	Third Parties -
Piutang Lain-lain				Other Receivables :
-Pihak Berelasi	3f,3p,8a	365.255	395.109	Related Parties -
-Pihak Ketiga	3f,8b	5.951.258	5.372.683	Third Parties -
Persediaan	9	611.875	492.821	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	3h, 10	2.520.730	1.762.052	Prepaid Expenses and Advance Payment
Pajak Dibayar Dimuka	3m, 16a	8.145.698	7.563.461	Prepaid Taxes
JUMLAH ASET LANCAR		66.142.300	66.717.853	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	3m, 15d	2.019.013	2.048.601	Deferred Tax Asset
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3m,16a	-	329.022	Estimated claims for tax refund
Investasi Pada Asosiasi	3i,11	8.759.956	12.202.548	Investment In Associates
Aset Tetap Bersih - Setelah dikurangi akumulasi Penyusutan				Fixed Assets- net of accumulated depreciation
	3j,12	130.288.555	124.912.926	
Aset Hak Guna	3l,13a	1.949.676	2.435.268	Right Of Asset
Aset Tak Berwujud	3j,14	901.869	983.704	Intangible Asset
Aset Tidak Lancar Lain-lain	15	4.355.206	2.291.075	Other Non Current Asset
Hak Kontraktual Proyek	3c,32	8.512.821	8.960.864	Intangible Assets
Goodwill	3c,32	24.748.456	24.704.291	Goodwill
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		181.535.552	178.868.299	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		247.677.852	245.586.152	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these financial statements consolidated

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Dollar Amerika Serikat)

	Catatan / Notes	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	17	-	1.035.041
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	17	10.281.446	7.653.069
Utang lain-lain			
Pihak Berelasi	3p, 18a	415.798	114.219
Pihak Ketiga	18b	845.189	844.998
Utang Pajak	3m, 16b	1.875.936	1.533.459
Uang Muka Penjualan	19	155.110	351.434
Beban yang Masih Harus Dibayar	20	1.061.496	390.166
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang			
Pinjaman Bank	23	8.721.463	7.671.933
Liabilitas Sewa	3l, 13b	126.631	106.880
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		23.483.069	19.701.199
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar			
Pinjaman Bank	23	93.732.203	98.675.149
Liabilitas Sewa	3l, 13b	679.460	491.821
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3o, 21	1.322.551	986.262
Liabilitas imbalan pensiun direksi	22	873.046	614.465
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		96.607.260	100.767.697
JUMLAH LIABILITAS		120.090.329	120.468.896
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 25 per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar - 10.872.220.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.227.082.500	24	10.964.473	10.964.473
Tambahan Modal Disetor	25a	23.215.570	23.215.570
Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak	25b	5.552.967	5.552.967
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya		18.004	18.004
Belum ditentukan penggunaannya		64.832.658	62.034.452
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		(467)	(357)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		104.583.204	101.785.109
Kepentingan Non Pengendali	26	23.004.318	23.332.147
TOTAL EKUITAS		127.587.523	125.117.256
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		247.677.852	245.586.152

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT RUKUN RAHARJA TBK AND SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars)

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Short Term Loan	
Account Payables	
Third parties -	
Others Payables	
Related Parties -	
Third Parties -	
Taxes Payable	
Unearned Revenue	
Accrued Expense	
Current maturities of long-term loans	
Bank Loans	
Lease liabilities	
TOTAL CURRENT LIABILITIES	
NON CURRENT LIABILITIES	
Long term loan - net to current maturities	
Bank Loans	
Lease liabilities	
Post-employment benefits obligation	
Pension benefit obligation for director and commissioners	
TOTAL NON CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Capital stock-par value Rp. 25 as of June 30, 2022 and December 31, 2021	
Authorized - 10.872.220.000, Issued and fully paid 4.227.082.500 shares.	
Add in Capital	
The Difference In The Equity Of Subsidiaries deposits	
Retained Earning	
Appropriated	
Unappropriated	
Translation Adjustment	
Equity attributable to Owners of the Parent Company	
Non Controlling Interest	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these financial statements consolidated

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN 2021
(Dalam Dollar Amerika Serikat)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	Catatan / Notes	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
PENDAPATAN	3n, 27	56.089.657	50.149.725	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3n, 28	46.961.960	42.284.887	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>9.127.698</u>	<u>7.864.838</u>	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHERS REVENUE (EXPENSES)
Laba Entitas Anak	3n, 30	3.854.925	1.549.973	Profit Of Subsidiaries
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	3n, 30	8.214	(7.339)	Gain (Loss) Disposal Fixed Aset
Pendapatan (Beban) Lain	3n, 30	110.478	192.026	Other Income (Expense)
Beban Administrasi Bank	3n, 30	(240.647)	(643.119)	Bank Income (Chargers)
Beban Bank Loan Refinancing	3n, 30	(446.379)	(146.419)	Bank Charges Of Loan Refinancing
Laba (Rugi) Selisih Kurs	3n, 30	(549.330)	(349.656)	Profit (Loss) Of Valas
Beban Bunga	3n, 30	(998.519)	(897.438)	Interest Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3n, 29	(6.447.725)	(5.911.953)	General and Administrative Expenses
		<u>(4.708.983)</u>	<u>(6.213.925)</u>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>4.418.714</u>	<u>1.650.913</u>	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	3m, 16c	(1.009.840)	(857.535)	Current
Tangguhan	3m, 16d	(29.588)	(29.182)	Deferred
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(1.039.429)</u>	<u>(886.717)</u>	Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>3.379.286</u>	<u>764.197</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif lain :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(2.451)	-	Remeasurement on retirement benefit program
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>(2.451)</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN,		<u>3.376.835</u>	<u>764.197</u>	COMPREHENSIVE INCOME OF CURRENT YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		2.812.207	261.172	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	27	567.078	503.025	Non-controlling interests
		<u>3.379.286</u>	<u>764.197</u>	
LABA KOMPRHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		2.810.124	261.172	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali		566.711	503.025	Non-controlling interests
		<u>3.376.835</u>	<u>764.197</u>	-
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3q,31	0,00067	0,00006	0 .SIC

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these financial statements consolidated

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dalam Dollar Amerika Serikat)

PT RUKUN RAHARJA TBK and SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	Saldo Laba / Retained Earning					Komponen ekuitas lain / Other					
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Paid in capital	Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak / The difference in the equity of Subsidiaries deposits	Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial / Actuarial gains (losses)	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan / Translation Adjustment	Total yang diatribusikan pemilik entitas induk / Total Comprehensive Income Attributable to Parent Entity	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total	
Saldo Per 01 Januari 2021	10.964.473	23.215.570	5.552.967	4.049	60.391.279	843.174	(33.939)	100.937.573	22.309.013	123.246.586	Balance as of January 01, 2021
Laba (Rugi) 2021	-	-	-	-	261.172	-	-	261.172	503.025	764.199	Profit (Loss) 2021
Beban komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Expense
Total pendapatan Komprehensif	10.964.473	23.215.570	5.552.967	4.049	60.652.451	843.174	(33.939)	101.198.745	22.812.038	124.010.784	Total Comprehensive Income
Saldo Per 30 Juni 2021	10.964.473	23.215.570	5.552.967	4.049	60.652.453	843.174	(33.939)	101.198.747	22.812.039	124.010.785	Balance as of June 30, 2021
Saldo Per 01 Januari 2022	10.964.473	23.215.570	5.552.967	18.004	62.034.452	-	(357)	101.785.109	23.332.147	125.117.256	Balance as of January 01, 2022
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(846.696)	(846.696)	Dividen
Perubahan Kepemilikan pada anak	-	-	-	-	(11.919)	-	(110)	(12.029)	(47.843)	(59.871)	Changes in of Ownership oin Subsidiaries
Laba (Rugi) 2022	-	-	-	-	2.812.207	-	-	2.812.207	567.078	3.379.286	Profit (Loss) 2022
Pendapatan Komprehensif lain	-	-	-	-	(2.083)	-	-	(2.083)	(368)	(2.451)	Other Comprehensive Income
Total pendapatan Komprehensif	10.964.473	23.215.570	5.552.967	18.004	64.832.658	-	(467)	104.583.204	23.004.318	127.587.523	Total Comprehensive Income
Saldo Per 30 Juni 2022	10.964.473	23.215.570	5.552.967	18.004	64.832.658	-	(467)	104.583.204	23.004.318	127.587.523	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these financial statements consolidated

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dalam Dollar Amerika Serikat)

PT RUKUN RAHARJA TBK and SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	55.123.873	44.177.433	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan Operasional	(47.843.146)	(41.185.748)	Cash paid to supplier and operational
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7.280.727</u>	<u>2.991.685</u>	Cash provided by operating activities
Pembayaran bunga	(998.519)	(897.438)	Payments for interest
Pembayaran pajak	(1.506.537)	(1.165.357)	Payments for taxes
Penerimaan (pembayaran) dari operasional lainnya - bersih	(231.456)	(448.402)	Receipts (payments) from other operational activities - net
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	4.544.215	480.489	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(9.051.853)	(1.664.909)	Additions to fixed assets
Pelepasan aset tetap	8.214	13.437	Sales of fixed assets
Pelepasan(Penambahan) aset lain - lain	(104.037)	(50.759.262)	Disposal of other assets
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI INVESTASI	(9.147.676)	(52.410.734)	NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	108.731.000	Receipts of bank loan
Penerimaan Dividen	7.297.517	1.360.511	Devident Receipts
Pembayaran Dividen	(846.696)	(1.518.712)	Devident Payment
Utang piutang pihak berelasi	-	891.527	Increase in due to related parties
Perubahan utang sewa pembiayaan	207.390	88.998	Changes of finance lease
Deposit Marjin	100.705	15.376	Deposit Marjin
Pembayaran utang bank	(5.509.157)	(30.899.438)	Payment of bank loan
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI PENDANAAN	1.249.759	78.669.261	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(3.353.702)	26.739.016	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	38.856.296	38.806.124	CASH /CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.502.594	65.545.140	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these financial statements consolidated

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM	1. GENERAL
a. Pendirian dan Informasi Umum PT Rukun Raharja Tbk, (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 yang dibuat dihadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2.12743.HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang - Undang No. 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estate menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016. Maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah: - Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang pertambangan, pengelolaan kepelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan bangunan, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;	a. Establishment and General Information Rukun Raharja Tbk PT, (the Company) was established by deed No. 290 dated December 24, 1993 were made before Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 which made Kristianto, SH, Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2.12743.HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company has adjusted the Company's Articles by Law No. 40 In 2007, based on the Deed No. 35 On August 8, 2008 made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02 Year 2008 dated November 13, 2008. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, SH. Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with numbers. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014. Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, SH, the shareholders have approved changing the Company's previous line of business is engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream. The amendment of the Articles of Association of the Company has obtain the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No.AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 dated July 16, 2010. The Company has adjusted the Articles of Association their Company to the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners, based on the Deed No. 14 dated December 22, 2015 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has gained acceptance notification of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001182 dated January 8, 2016. Company purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows: - To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, mining consulting, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)
a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan) Maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah(lanjutan): - Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM), penyimpanan gas dan pengembangan BBM, serta perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM; - Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir, dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Office Park Thamrin Residences Blok A.01-05 Jalan Thamrin Boulevard, Jakarta Pusat dan memulai kegiatan usaha di kantor ini pada bulan Februari 2012. Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas bumi.	a. Establishment and General Information (Continued) Company purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as - To carry out business in mining, including distribution of gas and fuel oil, gas storage and fuel development, as well as trade capacity and fuel gas transmission pipeline; To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers, and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country. The Company is located in Central Jakarta and its head office is located in Office Park Thamrin Residences Blok A.01-05 Jalan Thamrin Boulevard, Center Jakarta and started business operations in this office on February 2012. The Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services.
b. Penawaran Umum Efek Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) lembar Saham Biasa atas nama disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 (delapan puluh empat juta) lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Juli 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.	b. Company's Public Offering On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No. S-2699/PM/2002 to do initial public offering of its shares of 120,000,000 (one hundred and twenty million) shares by names along with warrants as much as 84,000,000 (eighty four million) common shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp100 per share. Purchases can be made during the execution period starting on July 21, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.
b. Penawaran Umum Efek Perusahaan Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan harga pelaksanaan Rp100 setiap saham.	b. Company's Public Offering On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights (ER). The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 (three hundred and sixty- two million seven hundred and eighteen thousand seven hundred and fifty thousand) shares with a value of as much as Rp100 per share execution.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)																																				
b. Penawaran Umum Efek Perusahaan(lanjutan) Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor: S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai harga pelaksanaan Rp677 setiap saham. Perusahaan telah melakukan penambahan modal sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa memberikan HMETD dahulu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang penambahan modal perusahaan tanpa memesan efek terlebih dahulu, berdasarkan Akta No.20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti S.H., yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245634 tanggal 24 September 2018.	b. Company's Public Offering(continued) On April 30, 2012, the Company obtained an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in letter No. S - 4933 / BL / 2012 to conduct a limited public offering II to shareholders in order to issue Rights issue (HMETD) Common Shares with a nominal value of Rp 100 per share , with the provisions of any holder of two (2) old shares entitled to 1 (one) HMETD to purchase one (1) new share . The number of shares the limited public offering II is as much as 339,756,875 shares with an exercise price of Rp677 per share. The Company has made additional capital as much as 10% (ten percent) from paid capital through without giving pre-emptive rights with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/2014 with reference additional paid capital without giving pre-emptive rights, based on deed No.20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti S.H. which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company No.AHU-AH.01.03-0245634 dated September 24, 2018.																																				
c. Komisaris, Direksi dan Komite Audit Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:	c. Commissioners, Directors and Audit Committee Board of management of the company on June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:																																				
<table border="0"> <thead> <tr> <th><u>Komisaris</u></th><th><u>2022</u></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Komisaris utama</td><td>Rudiantara</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Racmad Gobel</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>-</td></tr> <tr> <td><u>Direksi</u></td><td></td></tr> <tr> <td>Direktur utama</td><td>Djauhar Maulidi</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>Sumantri Suwarno</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>M. Oka Lesmana Firdauzi</td></tr> </tbody> </table>	<u>Komisaris</u>	<u>2022</u>	Komisaris utama	Rudiantara	Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	Komisaris Independen	Racmad Gobel	Komisaris	-	<u>Direksi</u>		Direktur utama	Djauhar Maulidi	Direktur	Sumantri Suwarno	Direktur	M. Oka Lesmana Firdauzi	<table border="0"> <thead> <tr> <th><u>2021</u></th><th><u>Commissioners</u></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Muhamad Senang Sembiring *)</td><td>President</td></tr> <tr> <td>Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat</td><td>Commissioners</td></tr> <tr> <td>Racmad Gobel</td><td>Independent commissioner</td></tr> <tr> <td>Rudiantara</td><td>commissioner</td></tr> <tr> <td></td><td><u>The Board Directors</u></td></tr> <tr> <td>Djauhar Maulidi</td><td>President Director</td></tr> <tr> <td>Sumantri Suwarno</td><td>Director</td></tr> <tr> <td>M. Oka Lesmana Firdauzi</td><td>Director</td></tr> </tbody> </table>	<u>2021</u>	<u>Commissioners</u>	Muhamad Senang Sembiring *)	President	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	Commissioners	Racmad Gobel	Independent commissioner	Rudiantara	commissioner		<u>The Board Directors</u>	Djauhar Maulidi	President Director	Sumantri Suwarno	Director	M. Oka Lesmana Firdauzi	Director
<u>Komisaris</u>	<u>2022</u>																																				
Komisaris utama	Rudiantara																																				
Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat																																				
Komisaris Independen	Racmad Gobel																																				
Komisaris	-																																				
<u>Direksi</u>																																					
Direktur utama	Djauhar Maulidi																																				
Direktur	Sumantri Suwarno																																				
Direktur	M. Oka Lesmana Firdauzi																																				
<u>2021</u>	<u>Commissioners</u>																																				
Muhamad Senang Sembiring *)	President																																				
Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	Commissioners																																				
Racmad Gobel	Independent commissioner																																				
Rudiantara	commissioner																																				
	<u>The Board Directors</u>																																				
Djauhar Maulidi	President Director																																				
Sumantri Suwarno	Director																																				
M. Oka Lesmana Firdauzi	Director																																				
*) Wafat pada tanggal 4 Juli 2021 dan belum dilakukan penggantian.	*) Pass away on July 4, 2021 and and has not been replaced.																																				
Komite Audit <table border="0"> <tbody> <tr> <td>Ketua Komite Audit</td> <td>Muhamad Senang Sembiring *)</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>Bambang Hari Wiryantoro</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>Aryo Wibisono, SE</td> </tr> </tbody> </table> *) Wafat pada tanggal 4 Juli 2021 dan belum dilakukan penggantian. Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 509 orang.	Ketua Komite Audit	Muhamad Senang Sembiring *)	Anggota	Bambang Hari Wiryantoro	Anggota	Aryo Wibisono, SE	The Board Commissioners <table border="0"> <tbody> <tr> <td>Chairman of the Audit Committee</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Member</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Member</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> *) Pass away on July 4, 2021 and and has not been replaced. On June 30, 2022 the number of employees of the Company and its Subsidiaries is 509 people .	Chairman of the Audit Committee		Member		Member																									
Ketua Komite Audit	Muhamad Senang Sembiring *)																																				
Anggota	Bambang Hari Wiryantoro																																				
Anggota	Aryo Wibisono, SE																																				
Chairman of the Audit Committee																																					
Member																																					
Member																																					

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)																				
c. Komisaris, Direksi dan Komite Audit(lanjutan) Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit. Pada tanggal - tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Corporate Secretary Perusahaan adalah Yuni Pattinasarani. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 2 Juni 2011. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: <table><tr><td></td><td>30 Juni 2022 / <u>June 30, 2022</u></td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>83.777</td></tr><tr><td>Direksi</td><td>232.023</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td><u>315.799</u></td></tr></table>		30 Juni 2022 / <u>June 30, 2022</u>	Komisaris	83.777	Direksi	232.023	Jumlah	<u>315.799</u>	c. Commissioners, Directors and Audit Committee(continued) As a public Company, the Company has had an Independent Commissioner and the Audit Committee as required by Bapepam-LK. The Company's Audit Committee consists of 3 members, which also became Chairman of the Independent Commissioner of the Audit Committee. On June 30, 2022 and December 31, 2021 Company's Corporate Secretary is Yuni Pattinasarani. The Company has established an internal audit unit on June 2, 2011. Salaries and other compensation paid to the Commissioners and Directors of the Company are as follows: <table><tr><td></td><td>30 Juni 2021 / <u>June 30, 2021</u></td><td></td></tr><tr><td></td><td>140.006</td><td>Commissioner</td></tr><tr><td></td><td>255.840</td><td>Board of Directors</td></tr><tr><td></td><td><u>395.846</u></td><td><u>Total</u></td></tr></table>		30 Juni 2021 / <u>June 30, 2021</u>			140.006	Commissioner		255.840	Board of Directors		<u>395.846</u>	<u>Total</u>
	30 Juni 2022 / <u>June 30, 2022</u>																				
Komisaris	83.777																				
Direksi	232.023																				
Jumlah	<u>315.799</u>																				
	30 Juni 2021 / <u>June 30, 2021</u>																				
	140.006	Commissioner																			
	255.840	Board of Directors																			
	<u>395.846</u>	<u>Total</u>																			

2. PENYERTAAN			2. INVESTMENTS			
Entitas Anak			Subsidiaries			
Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut :			The percentaged of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows :			
Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Komersial / Year Commercial	Bidang usaha / Line of business	Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership		Jumlah aset / Total asset (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States)	
			2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u>						
PT Triguna Internusa Pratama	2007	Transmisi gas dan kompresi gas / Gas	100,00%	100,00%	35.111	35.979
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u>						
PT Panji Raya Alamindo (Induk perusahaan dari EHK,PER)	2007	Investasi / Investment	67,00%	67,00%	71.494	65.860
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u>						
PT PDPDE Gas	2012	Distributor gas alam / Distributor of Jasa konsultasi manajemen dan bisnis dan turut	85,00%	85,00%	6.250	9.696
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u>						
PT Raharja Energi Cepu	2018		99,996%	99,996%	13.383	14.335
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u>						
PT Raharja Daya Energi (Induk perusahaan dari PT ABI)	2015	Pengembang/ Developers	99,00%	99,00%	144	159
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u>						
PT Rukun Prima Sarana	2015	Industri pembangkit tenaga listrik Perdagangan, perindustrian, usaha jasa, jasa	97,49%	97,49%	674	701
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u>						
PT Petrotech Penta Nusa	2004		100,00%	-	3.885	2.157

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

2. PENYERTAAN			2. INVESTMENTS			
Entitas Anak(lanjutan) Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut(lanjutan) :			Subsidiaries(continued) The percentaged of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows(continued):			
Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Komersial / Year Commerci	Bidang usaha / Line of business	Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership		Jumlah aset / Total asset (dalam ribu dolar Amerika Serikat) / (in thousand dollar of United States)	
			2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Energasindo Heksa Karya	2005	Distributor gas alam / LNG	99,99%	99,99%	59.779	54.110
PT Prima Energi Raharja	2015		99,93%	99,93%	762	818
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Adidaya Bismawisesa Int'l	2015	Perdagangan, Pembangunan,	99,00%	99,00%	391	414
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Trimitra Cipta Mandiri	2008	Operating & maintenance	99,00%	99,00%	1.600	1.865
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Bravo Delta Persada	2020	Penampungan, Penjernihan	99,00%	99,00%	1.902	1.969
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Heksa Energi Mitraniaga	2020	Penampungan, Penjernihan	85,00%	85,00%	4.841	4.359
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Majuko Utama Indonesia	2021	Jasa Transportasi	99,99%	99,99%	1.756	1.644
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Artha Prima Energy	2021	Niaga CNG	80,00%	80,00%	2.879	1.989
<u>Kepemilikan Tidak langsung / Indirect Ownership:</u>						
PT Bumi Karya Artha	2016	Perdagangan, perindustrian, usaha jasa, jasa Perdagangan	99,00%	80,00%	73	73
<u>Kepemilikan Tidak langsung / Indirect Ownership:</u>						
PT Artifisial Teknologi Persac	2021	dan sewa pompa minyak/	85,00%	65,00%	1.404	752
1. PT Panji Raya Alamindo (PRA)			1. PT Panji Raya Alamindo (PRA)			
PT Panji Raya Alamindo berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 15 Mei 2007 yang dibuat oleh Ninuk Kartini, SH., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-06616 HT.01.01.TH.2007 tanggal 14 Juni 2007. Akta perubahan terakhir PT Panji Raya Alamindo adalah Akta No. 19 tanggal 28 Februari 2017. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0113292 tanggal 6 Maret 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000794.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Maret 2017.			PT Panji Raya Alamindo domiciled in South Jakarta was established by deed No. 4 dated May 15, 2007 made by Ninuk Kartini, SH., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W7-06616 HT.01.01.TH.2007 Deed dated June 14, 2007 recent changes PT Panji Raya Alamindo is Deed No. 19 dated February 28, 2017. This Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Letter of Acceptance of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0113292 dated March 6, 2017 and has been registered in List of Company Registration No. AHU-0000794.AH.01.02.YEAR 2017 dated March 6, 2017.			

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN (Lanjutan)	2. INVESTMENTS (Continued)
1. PT Panji Raya Alamindo (PRA)(lanjutan) Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa pembangunan dan perdagangan. Untuk mencapai tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Jasa pengembang pembangunan, industri, perdagangan, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, 2. PT Triguna Internusa Pratama (TIP) PT Triguna Internusa Pratama berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 164 tanggal 20 Januari 2003 yang dibuat oleh Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-07817.HT.01.01-TH.2003 tertanggal 10 April 2003. Perubahan Anggaran Dasar TIP yang terakhir berdasarkan Akta No. 39 tanggal 30 November 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026807.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 19 Desember 2017. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang jasa pertambangan minyak dan gas bumi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasi pada tahun 2007. 3. PT Raharja Daya Energi (RDE) PT Raharja Daya Energi, berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 September 2014 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24289.40.10.2014 tanggal 11 September 2014 ("Akta 1/2014"). Akta perubahan terakhir PT Raharja Daya Energi adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 33 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068960 tanggal 15 Februari 2018. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya. 4. PT Rukun Prima Sarana (RPS) PT Rukun Prima Sarana berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-27733.AH.01.01.Tahun 2012 Tanggal 24 Mei 2012.	1. PT Panji Raya Alamindo (PRA)(continued) <i>In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the establishment company were engaged in construction services and trade. To achieve the Company may carry out business activities Services developer, industrial, commerce, mining, land transportation, agriculture, printing, workshop, services, except legal and tax</i> 2. PT Triguna Internusa Pratama (TIP) <i>Triguna Internusa Pratama, PT domiciled in Central Jakarta was established based on the Deed of Establishment No. 164 dated 20 January 2003 made by Dradjat Darmadji, SH, Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C - 07817.HT.01.01 - TH.2003 dated 10 April 2003. TIP Amendment will last based by deed No. 39 dated November 30, 2017, drawn up before Rini Yulianti, S.H. The amendment of the Articles of Association has been accepted and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.0026807.AH.01.02. Year 2017 dated December 19, 2017.</i> <i>In accordance with Article 3 of the Company charter, the scope of the Company's activities is engage in the services for oil and gas business undertaking. The Company is domiciled in Jakarta and commenced operations in 2007.</i> 3. PT Raharja Daya Energi (RDE) <i>PT Raharja Daya Energi, domiciled in Central Jakarta was established by deed No. 1 dated September 1, 2014 made in front of Ninuk Kartini, S.H., Notary in Jakarta. These amendments has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-24289.40.10.2014 dated September 11, 2014 ("Deed 1/2014"). Recent changes PT Raharja Daya Energi is Deed of Shareholders No.33 dated February 9, 2018 made in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. These amendments have obtained the acceptance of notification of changes of company information from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068960 dated February 15, 2018.</i> <i>The Company is engaged in the development, acting as a developer covering planning, execution and general contractor.</i> 4. PT Rukun Prima Sarana (RPS) <i>PT Rukun Prima Sarana domiciled in Central Jakarta was established based on the Deed of Establishment No. 26 dated May 23, 2012 made before Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-27733.AH.01.01.Tahun 2012 Date May 24, 2012.</i>

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

2. PENYERTAAN (Lanjutan)	2. INVESTMENTS (Continued)
4. PT Rukun Prima Sarana (RPS)(lanjutan) Perusahaan bergerak dalam bidang perindustrian, yaitu industri pembangkit tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan, industri pembangkit listrik tenaga gas, serta pembangkit listrik.	4. PT Rukun Prima Sarana (RPS)(continued) <i>The Company is engaged in industry, namely industrial powerhouse which includes the generation, sale, distribution and other businesses involved in electricity, gas power generation industry, as well as power generation.</i>
5. PT PDPDE GAS PT PDPDE GAS selanjutnya disebut Perusahaan, adalah perusahaan patungan (<i>joint venture company</i>) antara Perusahaan Daerah pertambangan dan Energi (PDPDE) Provinsi Sumatra selatan dan PT Dika Karya Lintas Nusa yang didirikan berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 21 Desember 2009 dari Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22708.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010, Akta pendirian perusahaan tersebut diatas telah mengalami perubahan dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 14 November 2012, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat pemberitahuan dan telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-40932. PT. Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Gas telah mendapatkan Izin prinsip <i>Joint Venture</i> dari Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 503/3760/IV/2009 tanggal 16 Desember 2009. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha terutama dibidang pertambangan, seperti pendistribusian gas, bahan bakar minyak dan perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan bahan bakar minyak. Ekspor impor dan perdagangan bahan bakar dan gas, Liquid Petroleum Gas (LPG), pemborong di bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi, pengangkutan pipa dan pipanisasi, Industri pembangkit listrik tenaga gas, industri pengolahan minyak dan gas Bumi, Konsultan dalam bidang minyak, gas dan panas bumi serta jasa penunjang lainnya di bidang industri minyak dan gas bumi.	5. PT PDPDE GAS PT. GAS PDPDE hereinafter referred to as the Company, is a joint venture (<i>joint venture company</i>) between the Regional Mining and Energy Company (PDPDE) of southern Sumatra and PT. Dika work Lintas Nusa established under notarial deed No. 10 dated December 21, 2009 of Notary Syarifudin S.H., Notary in Tangerang. Certificate of incorporation has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-22708.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 3, 2010, deed of establishment of the company mentioned above has been amended by the General Meeting of Shareholders No. 5 on 14 November 2012, of Notary Rini Yulianti, S.H., and has received a notice and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-40932. PT. Local Company Mining and Energy Gas has gained Permits Joint Venture principle of the Governor of South Sumatra Province No. 503/3760 / IV / 2009 dated December 16th, 2009. <i>In accordance with article 3 of the articles of association of the company, the intent and purpose of the Company is conducting business primarily in the field of mining , such as the distribution of gas , fuel oil and gas transmission pipeline capacity trading and fuel oil. Import and export trade of fuel and gas , Liquid Petroleum Gas (LPG) , the contractor in the field of oil, gas and geothermal energy , transport pipes and piping , Industrial gas power plant , industrial oil and gas processing Earth , Consultant in the field of oil , gas and geothermal as well as other supporting services in the field of oil and gas industry.</i>
6. PT Raharja Energi Cepu PT Raharja Energi Cepu (Sebelumnya bernama PT DSME ENR CEPU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 16 Oktober 2006 dari Indah Setyaningsih, Notaris di Jakarta. Akta pendirian perseroan terbatas ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06263 HT.01.01-TH.2007 tanggal 7 Juni 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No.18940, Tambahan No. 58, tanggal 21 Juli 2007.	6. PT Raharja Energi Cepu PT Raharja Energi Cepu formerly known as PT DSME ENR CEPU (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated October 16, 2006 of Indah Setyaningsih, notary public in Jakarta. The deed of establishment of a limited liability Company was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-06263 HT.01.01-TH.2007 dated June 7, 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18940, Supplement No. 58, dated July 21, 2007.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN (Lanjutan)	2. INVESTMENTS (Continued)
6. PT Raharja Energi Cepu(lanjutan) Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, bidang utama Perusahaan bergerak dalam kegiatan konsultasi manajemen lainnya sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa konsultasi manajemen dan bisnis dan turut serta permodalan dalam perusahaan lain di Indonesia atau di luar negeri. Perusahaan berkedudukan di Plaza UOB lantai 33, Jl. MH Thamrin No. 10, Jakarta Pusat. 7. PT Petrotech Penta Nusa (PPN) PT Petrotech Penta Nusa didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh F.X. Budi Santosa Isbandi, SH. di Jakarta tanggal 26 tanggal 9 September 2004. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor C-27197 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 November 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 3 Desember 2020 dari Notaris Rini Yulianti SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0418468 tanggal 14 Desember 2020. PT Petrotech Penta Nusa berusaha dalam bidang perdagangan, Pertambangan dan jasa. 8. PT Majuko Utama Indonesia (MUI) MUI didirikan pada tanggal 23 Juli 2003 dan beraktivitas dalam bidang pengangkutan gas, yaitu mengangkut gas melalui pipa dari Mother Station Pertamina Cilegon - PT Chandra Asri Petrochemical dan PT Dong Jin. EHK mengakuisisi MUI pada tanggal 1 April 2021 dengan kepemilikan 99,99% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Goodwill atas akuisisi MUI adalah sebesar AS\$ 1.568.091. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.984.478 dan AS\$ 679.543, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 2.873.026.	6. PT Raharja Energi Cepu(continued) <i>In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company is primarily engaged in other management consulting activities, thus the Company may conduct business management and business management consulting services and participate in other companies in Indonesia or abroad. The Company is located at UOB Plaza on 33rd floor, Jl. MH Thamrin No. 10, Central Jakarta.</i> 7. PT Petrotech Penta Nusa (PPN) <i>PT Petrotech Penta Nusa (Company) was established by deed F.X Budi Santosa Isbandi, SH., No. 26 dated September 9, 2004 in Jakarta. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-27197 HT.01.01.TH.2004 Dated November 1, 2004.</i> <i>The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 3 dated December 3, 2020, made in the presence of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta. This Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0418468 dated December 14, 2020.</i> <i>PT Petrotech Penta Nusa engaged in the business for Trade, Mining and services.</i> 8. PT Majuko Utama Indonesia (MUI) <i>MUI was established on July 23, 2003 and have activities in field of gas transportation, that is transporting gas through pipelines from Mother Station of Pertamina Cilegon - PT Chandra Asri Petrochemical and PT Dong Jin. EHK acquired MUI on April 1, 2021 with 99.99% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Goodwill one the acquisition of MUI amounting to US\$ 1,568,094. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,984,478 and US\$ 679,543, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 2,873,026.</i>

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN (Lanjutan)	2. INVESTMENTS (Continued)
9. PT Artha Prima Energy (APE) APE didirikan pada tanggal 17 Juli 2017 dan beraktivitas dalam bidang penjualan gas. EHK mengakuisisi APE pada tanggal 1 April 2021 dengan kepemilikan 80,00% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Goodwill atas akuisisi APE adalah sebesar AS\$ 978.503. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.308.823 dan AS\$ 985.830, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 1.236.897. 10. PT Artifisial Teknologi Persada (ATP) ATP didirikan pada tanggal 27 Juli 2005 dan beraktivitas dalam bidang perdagangan pompa minyak dan suku cadang, penyewaan pompa minyak dan jasa penunjang pertambangan. PTN mengakuisisi ATP pada tanggal 28 Oktober 2021 dengan kepemilikan 65,00% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Goodwill atas akuisisi ATP adalah sebesar AS\$ 722.068. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.243.389 dan AS\$ 944.033, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 916.649. Pada tanggal 28 April 2022 berdasarkan akta no. 36 tanggal 28 April 2022 perusahaan menambah 15% penyertaan saham di ATP, sehingga kepemilikan saham ATP menjadi 85%.	9. PT Artha Prima Energy (APE) APE was established on July 17, 2017 and have activities in field of gas selling. EHK acquired APE on May 31, 2021 with 80.00% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Goodwill one the acquisition of MUI amounting to US\$ 978,503. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,308,823 and US\$ 985,830, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 1,236,897. 10. PT Artifisial Teknologi Persada (ATP) ATP was established on July 27, 2005 and have activities in field of trading of oil pump and spareparts, rental of oil pump and mining support services. PTN acquired ATP on October 28, 2021 with 67.00% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Goodwill one the acquisition of MUI amounting to US\$ 722,068. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,243,389 and US\$ 944,033, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 916,649. On April 28, 2022 based on deed no. 36 dated april 28, 2022 the company acquired 15% shares on ATP, so then total shares investment become 85%.
3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.	a. Basis for preparation of the consolidated financial statements The basis for preparing the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is accrual basis. The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and with historical value measurements, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities. The preparation of consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complexity areas or involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) Perubahan pada PSAK dan ISAK(lanjutan) Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021, namun tidak relevan atau tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. - PSAK 112, "Akuntansi Wakaf". - Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis". - Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. - Penyesuaian tahunan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk". - Penyesuaian tahunan PSAK 111, "Akuntansi Wa'd". - Amandemen PSAK 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental". - Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama", ISAK 16, "Pengaturan Jasa Konsesi". Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: - PSAK 74, "Kontrak Asuransi". - Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar". - Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". - Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan". - Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan". - Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi". - Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". - Penyesuaian tahunan PSAK 69, "Agrikultur". - Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". - Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".	a. <i>Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)</i> b. <i>Changes in SFAS and IFAS(continued)</i> <i>The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting January 1, 2021, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.</i> - SFAS 112, "Accounting for Endowments". - Amendment to SFAS 22, "Business Combinations - Business Definition". - Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2. - Annual improvement to SFAS 110, "Sukuk Accounting". - Annual improvement to SFAS 111, "Wa'd Accounting". - Amendment to SFAS 73, "COVID-19 related Rent Concessions". - 2021 Annual improvements to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS 13, "Investment Property", SFAS 48, "Impairment of Assets", SFAS 66, "Joint Arrangements", IFAS 16, "Service Concession Arrangements". <i>New standard, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:</i> - SFAS 74, "Insurance Contracts". - Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current". - Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies". - Amendment to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use". - Amendment to SFAS 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting". - Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates". - Amendment to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract". - Annual improvement to SFAS 69, "Agriculture". - Annual improvement to SFAS 71, "Financial Instruments". - Annual improvement to SFAS 73, "Leases".

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian(lanjutan) Perubahan pada PSAK dan ISAK(Lanjutan) Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK 1, PSAK 22 dan PSAK 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan. b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung lebih dari 50% pemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak. Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendalian pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup: - menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak; - menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP; - menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; - mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; - mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; - mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: dan	a. Basis for preparation of the consolidated financial statements(Continued) Changes in SFAS and IFAS(Continued) <i>The above new standard, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2022, except for Amendments to SFAS 1, SFAS 22 and SFAS 25, which are effective beginning January 1, 2023 and SFAS 74, which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.</i> b. Principles of Consolidation <i>The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1 to consolidated financial statements, which the Company has direct ownership of more than 50% ownership and/or has the right to regulate and control the management and operational policies of Subsidiaries.</i> <i>The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.</i> <i>Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.</i> <i>Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.</i> <i>The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.</i> <i>In case of loss of control over a subsidiary, the Group:</i> - <i>derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;</i> - <i>derecognized the carrying amount of any NCI;</i> - <i>derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;</i> - <i>recognized the fair value of the consideration received;</i> - <i>recognized the fair value of any investment retained;</i> - <i>recognized any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and</i>

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

c. Bisnis Kombinasi

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

b. Principles of Consolidation (Continued)

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent entity.

Changes in the Company's ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. The carrying amount of the controlling and noncontrolling interest are adjusted to reflect changes in the relative portion Subsidiaries. Any difference between the amount of noncontrolling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the equity holders of the Parent entity.

c. Business Combinations

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of each of the parties acquired KNP. For each business combination, the acquirer measures the KNP at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership KNP identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

c. Bisnis Kombinasi (Lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>
Rupiah per 1 Dolar AS	14.848

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan tagihan selain piutang usaha, termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

c. Business Combinations (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating unit ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

d. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States ("US") Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

	<u>31 Des 2021 / Dec 31, 2021</u>	
	14.269	Rupiah to 1 US Dollar

Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss current year.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and short-term deposits with maturity of not more than three months, is not pledged as collateral or restricted.

f. Trade Receivable and Other Receivable

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables represent receivables other than trade receivable, including loans granted to related parties.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain(lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang untuk mendukung usaha Grup. Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out) yang meliputi seluruh biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dikurangi beban penjualan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi konsolidasian keuangan (kecuali biaya sewa yang klasifikasinya masuk dalam kategori PSAK 73: Sewa).

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

f. Trade Receivable and Other Receivable (continued)

Impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Transactions with Related Parties

Inventories consist of sparepart to support the Group's business. Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method which includes all costs incurred to acquire the inventories and bring them to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling value less selling expenses.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits more than 1 (one) year are presented as a part of "non-current asset" in the consolidated statement of financial position (excluding rental expense classified as Leases by SFAS 73: Leases).

i. Investment in associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, The Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between The Company and the associate are eliminated to the extent of The Company's interest in the associate.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

j. Aset Tetap

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah menggunakan metode revaluasi. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Jaringan pipa dan tabung gas	16-20
Kompresor gas	16-20
Fasilitas LPG	16-20
Mesin dan peralatan	16-20
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

j. Fixed Assets

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16. "Fixed assets".

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Group have chosen the cost method for the measurement of its fixed assets, except for land using the revaluation method. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, except land which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

Tarif/Rates	
5.00%	Buildings and infrastructures
5.00% - 6.25%	Pipeline and gas cylinder
5.00% - 6.25%	Gas compressor
5.00% - 6.25%	LPG facilities
5.00% - 6.25%	Machineries and equipments
12.50% - 25.00%	Office equipments
12.50% - 25.00%	Vehicles

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

j. Aset Tetap(lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi

Aset kerjasama operasi adalah jalur pipa gas yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Jalur pipa gas yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi dinyatakan sebesar harga perolehan pada saat pembangunan, lalu disusutkan dengan metode garis lurus selama masa kerjasama operasi yaitu 20 tahun. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi konsolidasian.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

j. Fixed Assets(Continued)

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress

Construction in progress is presented under accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets

Joint operation assets are gas pipelines used to carry out the joint operation activities. Gas pipelines obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operating assets are stated at cost at the time of construction, then depreciated using the straight-line method over the joint operation period of 20 years. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated profit or loss.

Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud Grup terdiri dari peranti lunak komputer dan hak konsesi. Aset tak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Amortisasi diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tak berwujud. Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah 4 untuk peranti lunak komputer dan 20 tahun untuk hak konsesi.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

k. Intangible assets

The Group's intangible assets consist of computer software and concession rights. Intangible assets are recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Group must estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be recoverable value.

Amortization is recognized on a straight-line basis to write down the amounts. The estimated useful lives of intangible assets are 4 years for computer software and 20 years for concession rights.

l. leases

The Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

I. Sewa(lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau diakui dalam laba rugi konsolidasian jika jumlah tercatat dari aset hak guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

I. leases(continued)

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset or is recorded in consolidated profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Group presents right of use assets that do not meet the definition of investment property as right of use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- a. The contract involves the use of an identified asset;
- b. determines the lease term of the modified lease;

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
l. Sewa(lanjutan) c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi; d. menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi konsolidasian setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya. m. Pajak Penghasilan <u>Pajak kini</u> Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. <u>Pajak tangguhan</u> Pajak tangguhan diakui sebagai aset atau liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.	l. leases(Continued) c. remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification; d. decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in consolidated profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and e. makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications. m. Income Tax <u>Current tax</u> Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. <u>Deferred tax</u> Deferred tax is recognized as an asset or liability if there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount on the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced its carrying amount, along likely taxable income available to use deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated. Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; - Kontrak memiliki substansi komersial; dan - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan. 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan; 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak; 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi: (a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).	n. Revenue and Expense Recognition The Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: 1. Identify contract(s) with a customer, with certain criteria as follows: - The contract has been agreed by the parties involved in the contract; - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; - The contract has commercial substance; and - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred. 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct; 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period; 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service). A performance obligation may be satisfied: (a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
n. Pengakuan Pendapatan dan Beban(Lanjutan) Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Utang lain-lain" dan "Uang muka pelanggan". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual. o. Imbalan Kerja <u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u> Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasian periode berjalan. <u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</u> Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.	n. Revenue and Expense Recognition(Continued) Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Advance from customer". The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below. Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method. Expenses are recognised as incurred on an accruals basis. o. Employee Benefit <u>Short-term employee benefit liabilities</u> Short-term employee benefits are wages, salaries, and other benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in consolidated profit or loss during the period. <u>Long-term employee benefit liabilities</u> Long-term employee benefit liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
o. Imbalan Kerja(lanjutan) <u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang(Lanjutan)</u> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian. p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. q. Laba per saham Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. r. Informasi segmen Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain. Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas grup dieliminasi dalam proses konsolidasian. s. Instrumen Keuangan Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah seperti tercantum dibawah ini. <u>Aset Keuangan</u> <u>Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran</u> Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:	o. Employee Benefit(Continued) <u>Long-term employee benefit liabilities(Continued)</u> Remeasurement of post-employment is recognised immediately to the consolidated statement of financial position and consolidated other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in consolidated profit or loss. p. Related party transactions The Group applied SFAS No. 7, "Related party disclosures". This SFAS requires disclosures of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements. All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. q. Earnings per share Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period. r. Segment information Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments. Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process. s. Financial Instruments The Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below. <u>Financial assets</u> <u>Classification, recognition and measurement</u> Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Group assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). Financial assets are classified into the three categories as follows:

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

s. Instrumen Keuangan(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran(lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang dimiliki Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

s. Financial Instruments(Continued)

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

Classification, recognition and measurement(Continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets which are classified as financial assets at amortised cost.

Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in consolidated profit or loss.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

s. Instrumen Keuangan(lanjutan)

Aset Keuangan(lanjutan)

Penurunan nilai(Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh saldo piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. *Financial Instruments(Continued)*

Financial assets(Continued)

Impairment(Continued)

The Group applies the simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in consolidated profit or loss.

The Groups financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing loans and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortised cost.

At initial recognition, trade payables, accruals, other short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
--	--

s. Instrumen Keuangan(lanjutan)

Liabilitas keuangan(Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

s. Financial Instruments(Continued)

Financial liabilities(Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN	4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
---	--

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgements, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN(Lanjutan)	4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(Continued)
---	---

- Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

- Provision for impairment of trade receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit loss, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

- Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the utilization of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets is based on a review of the Group are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN(Lanjutan)	4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(Continued)
- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud(Lanjutan) Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat. - Sewa Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.	- Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets(Continued) <i>Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.</i> <i>The amount and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in the factors and circumstances. Reduction in the estimated useful lives of fixed assets of the Group will increase operating expenses and decrease non-current assets are recorded.</i> - Leases <i>Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.</i> <i>The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.</i> <i>Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.</i> <i>In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the period ended March 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.</i>

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN(Lanjutan)	4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(Continued)
- Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. - Ketidakpastian liabilitas perpajakan Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. - Penurunan nilai aset non-keuangan Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.	- Realization of deferred tax assets <i>The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Group for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.</i> <i>This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Group can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.</i> - Uncertainty of the tax liability <i>In certain circumstances, the Group cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.</i> <i>In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.</i> - Impairment of non-financial assets <i>An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.</i> <i>The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.</i>

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

Akuisisi kepemilikan langsung :

a. PT Panji Raya Alamindo

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 50.510 lembar saham milik Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,99% atas saham PT Panji Raya Alamindo.

Transaksi pembelian saham PT Panji Raya Alamindo dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp144.751.558.000 atau USD15.709.954 melalui penerbitan surat promes.

Akuisisi PT Panji Raya Alamindo dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	148.596.589.283
Aset Tetap dan Lainnya	482.550.259.746
Jumlah Aset	631.146.849.029
Liabilitas Jangka Pendek	248.322.237.638
Liabilitas Jangka Panjang	220.040.400.708
Kepentingan non pengendali	93.696.687.705
Jumlah Liabilitas	562.059.326.051
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	
Kepemilikan entitas induk (99.90%)	
Kepentingan non pengendali (0.1%)	
Kepemilikan entitas pengakuisisi	
Goodwill	
Harga Perolehan	

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai *Goodwill*.

Hal ini diperkuat juga dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2010 yang telah menyetujui rencana akuisisi PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama.

Sesuai dengan akta No.10 tanggal 16 Oktober 2017 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah menjual 33% kepemilikan saham di PT Panji Raya Alamindo kepada TG&D Singapore Investment Holding Pte. Ltd dengan nilai sebesar USD37.833.165.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Acquisition of a direct ownership :

a. PT Panji Raya Alamindo

In 2010, under the Deed of Sale and Purchase of shares No. 20 dated October 27, 2010 made before Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., the Company has acquired a total of 50,510 shares owned by Mr.. Hapsoro, a third party, or equivalent to 99.99% ownership of the shares of PT Panji Raya Alamindo.

Purchases of shares of PT Panji Raya Alamindo performed with a cost amounted to Rp144,751,558,000 or USD15,709,954 through the issuance of a promissory note.

Acquisition of PT Panji Raya Alamindo recorded using the purchase method, in which the acquisition price was allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Cost allocation is as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
	148.596.589.283	Current Asset
	471.709.553.724	Fixed Asset and Others
	620.306.143.007	Total Asset
	248.322.237.638	Current Liabilities
	220.040.400.708	Long Term Liabilities
	93.696.687.705	Non-controlling interests
	562.059.326.051	Total Liabilities
	58.246.816.956	The fair value of net assets acquired
	58.244.487.083	Ownership of the parent entity (90.90%)
	2.329.873	Non-controlling interest (0.1%)
	58.244.487.083	Ownership of the acquirer entities
	86.507.070.917	Goodwill
	144.751.558.000	Acquisition Cost

The difference between acquisition cost and fair value of acquired net assets that can not be identified by management are recorded as *Goodwill*.

This is confirmed also by the results of the General Meeting of the Company's Extraordinary Shareholders that was held on June 24, 2010 that it had approved the proposed acquisition of PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama.

In accordance with notarial deed No.10 dated October 16, 2017 made by Notary Rini Yulianti, S.H., the Company has sold a 33% interest in PT Panji Raya Alamindo to TG & D Singapore Investment Holding Pte. Ltd with value of USD37,833,165.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Akuisisi kepemilikan langsung (Lanjutan):

b. PT Triguna Internusa Pratama

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No 21 dan 22 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 49.490 lembar saham milik PT Odira Energy Buana dan Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,98% atas saham PT Triguna Internusa Pratama.

Transaksi pembelian saham PT Triguna Internusa Pratama dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp71.364.580.000 atau USD7.745.233 melalui penerbitan surat promes.

Akuisi PT Triguna Internusa Pratama dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	12.787.605.370
Aset Tetap dan Lainnya	181.260.080.151
Jumlah Aset	194.047.685.521
Liabilitas Jangka Pendek	18.160.318.431
Liabilitas Jangka Panjang	115.994.278.261
Jumlah Liabilitas	134.154.596.692

Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi

Kepemilikan entitas induk (99.90%)

Kepentingan non pengendali (0.1%)

Kepemilikan entitas pengakuisisi

Goodwill

Harga Perolehan

Hal ini diperkuat juga dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perusahaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2010 yang telah menyetujui rencana akuisisi PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Acquisition of a direct ownership (Continued):

b. PT Triguna Internusa Pratama

In 2010, under the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 and 22 dated October 27, 2010 which was made before Notary Widyanto Andy Benedict, SH, the Company has acquired a total of 49,490 shares owned by PT Odira Energy Buana and Mr.. Hapsoro, a third party, or equivalent to 99.98% ownership of the shares of PT Triguna Internusa Pratama.

Stock purchase transaction PT Triguna Internusa Pratama carried out the acquisition cost of Rp71,364,580,000 or USD7,745,233 through the issuance of a promissory note.

Acquisition PT Triguna Internusa Pratama recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are covered. Allocation cost is as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
	13.284.775.902	Current Asset
	189.883.837.551	Fixed Asset and Others
	203.168.613.453	Total Asset
	18.160.318.431	Current Liabilities
	115.994.278.261	Long Term Liabilities
	134.154.596.692	Total Liabilities
	69.014.016.721	The fair value of net assets acquired
	68.945.002.704	Ownership of the parent entity (99.90%)
	69.014.017	Non-controlling interest (0.1%)
	68.945.002.704	Ownership of the acquirer entities
	2.419.577.296	Goodwill
	71.364.580.000	Acquisition Cost

This is confirmed also by the results of the General Meeting of Shareholders Extraordinary company that was held on 24 June 2010 which has been approved plans Alamindo acquisition of PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Akuisisi kepemilikan langsung (Lanjutan):

b. PT Triguna Internusa Pratama(lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, PT Triguna Internusa Pratama melakukan peningkatan Modal Dasar dari Rp190.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.496.199 dan melakukan peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan dari Rp49.500.000.000 menjadi sebesar Rp214.612.496.199. Sehubungan dengan peningkatan modal tersebut, Itochu Corporation mengambil bagian sebesar 33% dalam PT Triguna Internusa Pratama dengan nilai sebesar USD12.500.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan no. AHU-0940366.AH.01.02. Tahun 2015 dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0955763, keduanya tertanggal 10 Agustus 2015.

c. PT Raharja Daya Energi

PT Raharja Daya Energi, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 September 2014 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-24289.40.10.2014 tanggal 11 September 2014.

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 09 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068960 tanggal 15 Februari 2018, dengan rincian :

a. PT Rukun Raharja, Tbk

Sejumlah 4.950 saham, dengan nilai nominal Rp4.950.000.000

b. PT Raharja Energi Sentosa

Sejumlah 50 saham, dengan nilai nominal Rp50.000.000

d. PT PDPDE GAS

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 32 tanggal 22 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, PT Panji Raya Alamindo telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT PDPDE GAS melalui PT Panji Raya Alamindo kepada PT Rukun Raharja Tbk dengan harga USD10,000,000.

Terjadi perubahan terakhir atas kepemilikan saham PT PDPDE Gas sesuai Akta Rini Yulianti, SH No.18

Acquisition of a direct ownership (Continued):

b. PT Triguna Internusa Pratama(continued)

Based on the Deed No. 20 dated July 31, 2015 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, PT Pratama Triguna Internusa increased its authorized capital from Rp190,000,000,000 amounted Rp250,000,496,199 and increased its paid in capital and the issued of Rp49,500,000,000 amounted Rp214,612,496,199. In connection with the capital increase, Itochu Corporation took part at 33 % in PT Pratama Triguna Internusa with a value of USD12,500,000. These amendments have been approved by the Minister of Law Human Rights of the Republic of Indonesia with no. AHU-0940366.AH.01.02. 2015 and has gained Receipt of Notification Amendments to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0955763, both dated August 10, 2015.

c. PT Raharja Daya Energi

PT Raharja Daya Energi, established based on the Deed of Establishment No. 1 dated September 1, 2014 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-24289.40.10.2014 dated September 11, 2014.

Company's authorized capital amounts to Rp20,000,000,000 divided into 20,000 shares, respectively Rp1,000,000 shares nominal value.

Based on the Deed of Stockholders No. 33 dated February 09, 2018 made before Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta and has obtained a Notice of Change Data Recipient Company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068960 dated February 15, 2018, with details :

a. PT Rukun Raharja, Tbk

A number of 4,950 shares, with a nominal value of Rp4,950,000,000

b. PT Raharja Energi Sentosa

A number of 50 shares, with a nominal value of Rp50,000,000

d. PT PDPDE GAS

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 32 dated June 22, 2017, made before Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the PT Panji Raya Alamindo has sold all its shares in PT PDPDE GAS through PT Panji Raya Alamindo to PT Rukun Raharja Tbk at a price of USD10,000,000.

The last Changes in the shareholding of PT PDPDE Gas by notary Rini Yulianti, SH regarding Decision

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Akuisisi kepemilikan langsung :(lanjutan)

e. PT Raharja Energi Cepu

Berdasarkan Surat Pemindahan saham PT DSME ENR CEPU no 35 tanggal 28 September 2018 dan nomor 36 tanggal 28 September 2018 yang dibuat oleh notaris Rini Yulianti, SH, perusahaan telah mengakuisisi PT DSME ENR CEPU masing-masing sebanyak 214.625 lembar saham milik Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co, Ltd dan sebanyak 37.875 lembar saham milik GNG Holding Inc, sehingga akuisisi ini mencakup 100% saham PT DSME ENR CEPU.

Transaksi pembelian 100% saham ini dilakukan dengan harga perolehan sebesar USD 2.310.000 dengan pembayaran secara cash.

Perusahaan mencatat akuisisi ini dengan metode pembelian, dimana harga pembelian dialokasikan kepada nilai wajar aset dan liabilitas yang diambil alih. Perusahaan telah menunjuk KJPP Rao, Yuhai & rekan untuk melakukan penilaian dan melakukan alokasi harga beli.

Alokasi harga beli ke nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan adalah sebagai berikut (dalam USD penuh):

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	44.723.763
Aset Tidak Lancar	30.750.289
Jumlah Aset	75.474.052
Liabilitas Lancar	31.402.351
Liabilitas Tidak Lancar	32.895.772
Jumlah Liabilitas	64.298.123
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	
Kepemilikan entitas induk (99,996%)	
Kepentingan non pengendali (0,004%)	
Kepemilikan entitas pengakuisisi	
Harga Perolehan	
Selisih	
Goodwill positif	
Goodwill negatif	

Acquisition of a direct ownership :(continued)

e. PT Raharja Energi Cepu

Based on the Letter of Transfer of shares of PT DSME ENR CEPU no 35 dated September 28, 2018 and number 36 dated September 28, 2018 made by notary Rini Yulianti, SH, the company has acquired PT DSME ENR CEPU of 214,625 shares each owned by Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co., Ltd. and 37,875 shares owned by GNG Holding Inc., so that the acquisition covers 100% of the shares of PT DSME ENR CEPU.

This 100% share purchase transaction is carried out at the acquisition price of USD 2,310,000 with cash payments.

The Company recorded this acquisition using the purchase method, whereby the purchase price is allocated to the fair value of assets and liabilities assumed. The company has appointed KJPP Rao, Yuhai & colleagues to evaluate and allocate purchase prices.

The allocation of the purchase price to the fair value of the company's assets and liabilities is as follows (in full USD):

Nilai Wajar / Fair Value	
44.723.763	Current Asset
33.028.712	Non Current Asset
77.752.475	Total Asset
31.402.351	Current Liabilities
32.895.772	Non Current Liabilities
64.298.123	Total Liabilities
13.454.352	The fair value of net assets acquired
13.454.352	Ownership of the parent entity (99.996%)
-	Non-controlling interest (0.004%)
13.454.352	Ownership of the acquirer entities
2.310.000	Acquisition Cost
(11.144.352)	Difference
2.278.423	Positif goodwill
(8.865.929)	Negative goodwill

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Akuisisi kepemilikan langsung :(lanjutan)

f. PT Bumi Karya Arta

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bumi Karya Artha No. 24 tahun 2017 yang dibuat oleh notaris Rini Yulianti, SH, telah terjadi pengalihan saham PT Bumi Karya Artha sebanyak 7.600 lembar saham atau senilai Rp 760.000.000 milik PT Energasindo Heksa Karya kepada PT Rukun Raharja. Selanjutnya berdasarkan akta notaris yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH no.13 tanggal 16 Agustus 2018, telah terjadi pengalihan saham PT Bumi Karya Artha milik PT Elang Akasa Energy sebanyak 2.300 lembar saham atau senilai Rp 230.000.000 kepada PT Rukun Raharja, sehingga total kepemilikan saham PT Rukun Raharja pada PT Bumi Karya Artha sebesar 99% atau 9.900 lembar saham.

g. PT Petrotech Penta Nusa

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 dan No. 7 tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH, Perusahaan telah mengakuisisi 100% saham PT Petrotech Penta Nusa dari PT Global Ekanusa dan PT Toha Sittah Alam dengan total nilai perolehan sebesar USD760.792,64.

Perusahaan mencatat akuisisi ini dengan metode pembelian, dimana harga pembelian dialokasikan kepada nilai wajar aset dan liabilitas yang diambil alih. Perusahaan telah menunjuk KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan untuk melakukan penilaian alokasi harga beli.

Alokasi harga beli ke nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan adalah sebagai berikut (dalam USD penuh):

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	449.862
Aset Tetap dan Lainnya	748.281
Jumlah Aset	1.198.143
Liabilitas Jangka Pendek	412.229
Liabilitas Jangka Panjang	16.681
Jumlah Liabilitas	428.910
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (100%)	
Harga Perolehan	
Goodwill negatif	

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Acquisition of a direct ownership :(continued)

f. PT Bumi Karya Arta

Based on the Decision of the Shareholders of PT Bumi Karya Artha No. 24 of 2017 made by notary Rini Yulianti, SH, there has a transfer of 7,600 shares of PT Bumi Karya Artha or Rp.760,000,000 owned by PT Energasindo Heksa Karya to PT Rukun Raharja. Furthermore, based on the notary deed made by Rini Yulianti, SH no .13 dated August 16, 2018, there has a transfer of PT Elang Akasa Energy's shares of PT Bumi Karya Artha of 2,300 shares or Rp 230,000,000 to PT Rukun Raharja, so that the total share ownership of PT Rukun Raharja at PT Bumi Karya Artha is 99% or 9,900 shares.

g. PT Petrotech Penta Nusa

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 6 and no. 7 dated December 3, 2020, made before Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the PT Global Ekanusa and PT Toha Sittah Alam has sold all its shares in PT Petrotech Penta Nusa to PT Rukun Raharja Tbk at a price of USD760,792.64.

The Company recorded this acquisition using the purchase method, whereby the purchase price is allocated to the fair value of assets and liabilities assumed. The company has appointed KJPP Rao, Yuhai & colleagues to evaluate and allocate purchase prices.

The allocation of the purchase price to the fair value of the company's assets and liabilities is as follows (in full USD):

	Nilai Wajar / Fair Value	
	449.862	Current Asset
	748.281	Fixed Asset and Others
	1.198.143	Total Asset
	412.229	Current Liabilities
	16.681	Long Term Liabilities
	428.910	Total Liabilities
	769.233	net assets
	769.233	Ownership of the parent entity (100%)
	760.793	Acquisition Cost
	(8.440)	Negative Goodwill

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Akuisisi kepemilikan tidak langsung

a. PT Energasindo Heksa Karya

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 26 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., M.Kn, dan Akta Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 23 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan notaris yang sama, Perusahaan telah melakukan penyertaan atas 568.240 saham PT Energasindo Heksa Karya atau setara dengan 80% dari modal disetor dan ditempatkan penuh dari PT Energasindo Heksa Karya yang sebelumnya dimiliki pihak ketiga sebesar USD23,500,000 ditambah beban keuangan yang terkait dalam rangka akuisisi sebesar USD1,425,000 atau seluruhnya setara dengan Rp229.681.250.000. Seluruh aset tidak berwujud yang timbul dari transaksi ini diakui pada tanggal penyertaan efektif.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27, Perusahaan kembali melakukan penyertaan saham dalam PT Energasindo Heksa Karya dengan mengakuisisi sebanyak 142.060 saham dari pihak ketiga. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Panji Raya Alamindo dalam pembelian PT Energasindo Heksa Karya telah dilakukan Uji tuntas (Due Dilligence).

Akuisi PT Energasindo Heksa Karya dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung.

Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	132.353.447.812
Aset Tetap dan Lainnya	281.128.459.709
Jumlah Aset	413.481.907.521
Liabilitas Jangka Pendek	148.809.013.888
Liabilitas Jangka Panjang	86.108.041.334
Jumlah Liabilitas	234.917.055.222
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (99,99%)	
Kepentingan non pengendali (0,01%)	
Kepemilikan entitas pengakuisisi	
Goodwill	
Harga Perolehan	

Acquisition of an indirect ownership

a. PT Energasindo Heksa Karya

Under the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 26 dated August 13, 2010 which was made before Notary Imas Fatimah, SH, M.Kn, and the Deed of Minutes of General Meeting The Extraordinary Shareholders Company No. 23 dated August 13, 2010 made before the same notary, the Company has made investments in over 568,240 shares of PT Energasindo Heksa Karya equivalent to 80% of the issued and fully paid-up capital of PT Energasindo Heksa Karya formerly owned by third parties of USD23,500,000 plus the financial burden relevant in the context of acquisition of USD1,425,000 or equivalent to Rp229.681.250.000 total. The entire intangible asset arising from these transactions are recognized on an effective date of participation.

On December 30, 2013, based on the Deed No. Shareholders. 27, the Company made an investment in the shares of PT Energasindo Hex work by acquiring as many as 142 060 shares from a third party. The steps that have been undertaken by PT Panji Raya Alamindo in purchasing PT Energasindo hex work has been done due diligence (Due Diligence).

Acquisition of PT Energasindo Heksa Karya recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred.

Cost allocation is as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
	132.353.447.812	Current Asset
	258.378.161.362	Fixed Asset and Others
	390.731.609.174	Total Asset
	148.809.013.888	Current Liabilities
	86.108.041.334	Long Term Liabilities
	234.917.055.222	Total Liabilities
	155.814.553.952	net assets
	124.651.643.162	Ownership of the parent entity (99,99%)
	31.162.910.790	Non-controlling interests (0,01%)
	124.651.643.162	Ownership of the acquirer entities
	105.029.606.838	Goodwill
	229.681.250.000	Acquisition Cost

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Akuisisi kepemilikan tidak langsung

a. PT Energasindo Heksa Karya(lanjutan)

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai *Goodwill*.

b. PT Trimitra Cipta Mandiri

Pada tahun 2011, berdasarkan Akta Jual Beli saham No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 dan 36 yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn. tanggal 20 Juli 2011, PT Triguna Internusa Pratama telah mengakuisisi 4.950 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99% atas saham PT Trimitra Cipta Mandiri.

Transaksi pembelian saham PT Trimitra Cipta Mandiri dari pihak ketiga dilakukan dengan harga perolehan sebesar USD1.700.000 atau setara dengan Rp14.540.000.000 melalui fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (lihat Catatan 20).

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Triguna Internusa Pratama dalam pembelian PT Trimitra Cipta Mandiri adalah:

1. Uji tuntas (*Due Dilligence*)
2. Penilaian aset PT Trimitra Cipta Mandiri oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan.

Akuisisi PT Trimitra Cipta Mandiri dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut :

	Nilai Buku / <i>Book Value</i>
Aset Lancar	4.592.419.876
Aset Tetap dan Lainnya	11.372.365.469
Jumlah Aset	15.964.785.345
Liabilitas Jangka Pendek	1.443.003.394
Liabilitas Jangka Panjang	897.382.470
Jumlah Liabilitas	2.340.385.864
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (99%)	
Kepentingan non pengendali (1%)	
Kepemilikan entitas pengakuisisi	
Goodwill	
Harga Perolehan	

Acquisition of an indirect ownership

a. PT Energasindo Heksa Karya(continued)

The difference between acquisition cost and fair value of acquired net assets that can not be identified by management are recorded as *Goodwill*.

b. PT Trimitra Cipta Mandiri

In 2011, under the Deed of Sale and Purchase of shares No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 and 36 made before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn. dated July 20, 2011, PT Triguna Internusa Pratama has acquired 4,950 shares, equivalent to 99% ownership of the shares of PT Trimitra Cipta Mandiri.

Purchases of shares of PT Trimitra Cipta Mandiri from third parties do with the cost of USD1,700,000 million or equivalent to Rp14,540,000,000 through a loan facility from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (see Note 20).

The steps that have been carried out by PT Triguna Internusa Pratama in the purchase of PT Trimitra Cipta Mandiri are:

1. *Due Dilligence*
2. Asset valuation PT Trimitra Cipta Mandiri by Jimmy KJPP Prasetyo and Partners.

PT Trimitra Cipta Mandiri acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended June 30, 2011 (audited) are as follows:

	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
	4.592.419.876	Current Asset
	15.557.879.144	Fixed Asset and Others
	20.150.299.020	Total Asset
	1.443.003.395	Current Liabilities
	897.382.470	Long Term Liabilities
	2.340.385.865	Total Liabilities
	17.809.913.156	net assets
	17.631.814.024	Ownership of the parent entity (99%)
	178.099.132	Non-controlling interests (1%)
	17.631.814.024	Ownership of the acquirer entities
	(3.091.714.024)	Goodwill
	14.540.100.000	Acquisition Cost

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)

b. PT Trimitra Cipta Mandiri (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset bersih yang diakuisisi di atas harga perolehan diakui sebagai pendapatan lain-lain di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Perusahaan telah meyakini bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil uji tuntas dan penilaian aset independen oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan. Atas penyajian tersebut telah sesuai dengan PSAK 22 tentang "Kombinasi Bisnis" paragraph 36.

c. PT Heksa Energi Mitraniaga

Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Jual Beli saham tanggal 6 Oktober 2020 dan 20 November 2020 sebagaimana telah disetujui dalam Keputusan Para Pemegang Saham No. 30 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Jansehat Aritonang, SH., M.Kn, Notaris di Bogor, Perusahaan telah mengakuisisi 85% saham PT Heksa Energi Mitraniaga dari Ricky Hadiano dan FX. Sigit Luhur Prabowo dengan nilai perolehan sebesar USD13.828,68.

Akuisisi PT Heksa nergi Mitraniaga dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	238.197
Aset Tetap dan Lainnya	-
Jumlah Aset	238.197
Liabilitas Jangka Pendek	61.158
Liabilitas Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	61.158
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (85%)	
Kepentingan non pengendali (15%)	
Kepemilikan entitas pengakuisisi	
Goodwill	
Harga Perolehan	

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Acquisition of an indirect ownership (Continued)

b. PT Trimitra Cipta Mandiri (continued)

Difference in the fair value of net assets acquired over cost is recognized as other income in the income statement comprehensive of the current year. The Company believes that such measurements have been accurately reflect all information available on the date of acquisition based on the results of due diligence and asset valuation by an independent KJPP Jimmy Prasetyo and Partners. Above presentation in accordance with PSAK No. 22 on "Business Combinations" paragraph 36.

c. PT Heksa Energi Mitraniaga

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. dated October 6, 2020 and November 20, 2020, made before Notaris Jansehat Aritonang, SH., M.Kn., notary in Bogor, Ricky Hadiano and FX. Sigit Luhur Prabowo has sold all its shares in PT Heksa Energi Mitraniaga to PT Triguna Internusa Pratama at a price of USD13,828.68.

PT Heksa Energi Mitraniaga acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended December 31, 2020 (audited) are as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Lancar	238.197	Current Asset
Aset Tetap dan Lainnya	-	Fixed Asset and Others
Jumlah Aset	238.197	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	61.158	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	61.158	Total Liabilities
Aset bersih	177.039	net assets
Kepemilikan entitas induk (85%)	150.483	Ownership of the parent entity (85%)
Kepentingan non pengendali (15%)	26.556	Non-controlling interests (15%)
Kepemilikan entitas pengakuisisi	150.483	Ownership of the acquirer entities
Goodwill	(136.654)	Goodwill
Harga Perolehan	13.829	Acquisition Cost

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)	5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)
-------------------------------------	--

Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)

d. PT Bravo Delta Persada

Pada tahun 2020, berdasarkan akta penyimpanan No. 42 yang dibuat dihadapan notaris Rini Yulianti, SH., tanggal 23 Desember 2020, PT Triguna Internusa Pratama telah mengakuisisi 9.900 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99% atas saham PT Bravo Delta Persada dengan nilai perolehan sebesar USD541.624,37.

Akuisisi PT Bravo Delta Persada dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / <i>Book Value</i>
Aset Lancar	102.639
Aset Tetap dan Lainnya	1.130.681
Jumlah Aset	1.233.320
Liabilitas Jangka Pendek	167.181
Liabilitas Jangka Panjang	-
Jumlah Liabilitas	167.181
Aset bersih	
Kepemilikan entitas induk (99%)	
Kepentingan non pengendali (1%)	
Kepemilikan entitas pengakuisisi	
Goodwill	
Harga Perolehan	

Selisih nilai wajar aset bersih yang diakuisisi di atas harga perolehan diakui sebagai pendapatan lain-lain di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Perusahaan telah meyakini bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil uji tuntas dan penilaian aset independen oleh KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan. Atas penyajian tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis" paragraf 36.

e. PT Majuko Utama Indonesia

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 2 tanggal 1 April 2021 dan Perjanjian Jual Beli Saham bersyarat tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 100% saham PT Majuko Utama Indonesia dari Tn. Muljono Bambang dan Tn. Eri Triharso dengan nilai perolehan sebesar USD2.873.029.

Acquisition of an indirect ownership (Continued)

d. PT Bravo Delta Persada

In 2020, under the deed of custody No. 42 made before Notary Rini Yulianti, SH., dated December 23, 2020, PT Triguna Internusa Pratama has acquired 9,950 shares, equivalent to 99% ownership of the shares of PT Bravo Delta Persada at a price of USD541,624,37.

PT Bravo Delta Persada acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended December 31, 2020 (audited) are as follows:

	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
	102.639	Current Asset
	1.133.676	Fixed Asset and Others
	1.236.315	Total Asset
	167.181	Current Liabilities
	-	Long Term Liabilities
	167.181	Total Liabilities
	1.069.134	Net assets
	1.058.443	Ownership of the parent entity (99%)
	10.691	Non-controlling interests (1%)
	1.058.443	Ownership of the acquirer entities
	(516.818)	Goodwill
	541.624	Acquisition Cost

Difference in the fair value of net assets acquired over cost is recognized as other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year. The Company believes that such measurements have been accurately reflect all information available on the date of acquisition based on the results of due diligence and asset valuation by an independent KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Partners. Above presentation in accordance with SFAS No. 22 on "Business Combinations" paragraph 36.

e. PT Majuko Utama Indonesia

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 2 dated April 1, 2021 and Conditional Shares Sales Purchase Agreement dated March 1, 2021, Tn. Muljono Bambang and Tn. Eri Triharso has sold all its shares in PT Majuko Utama Indonesia to PT Energasindo Heksa Karya at a price of USD2.873.029

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)

e. PT Majuko Utama Indonesia(lanjutan)

Akuisisi PT Majuko Utama Indonesia dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 1 April 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	227.253
Aset Tetap dan Lainnya	553.095
Jumlah Aset	780.348
 Liabilitas Jangka Pendek	 290.276
Liabilitas Jangka Panjang	389.267
Jumlah Liabilitas	679.543

Aset bersih

Kepemilikan entitas induk (100%)

Kepemilikan entitas pengakuisisi

Goodwill

Harga Perolehan

f. PT Artha Prima Energy

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 61 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 80% saham PT Artha Prima Energy dari Ny. Dee Valent dan Ny. Vika Natalia dengan nilai perolehan sebesar Rp17.700.000.000.

Akuisisi PT Artha Prima Energy dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku / Book Value
Aset Lancar	592.011
Aset Tetap dan Lainnya	690.323
Jumlah Aset	1.282.334
 Liabilitas Jangka Pendek	 337.437
Liabilitas Jangka Panjang	651.795
Jumlah Liabilitas	989.232

Aset bersih

Kepemilikan entitas induk (80%)

Kepemilikan entitas induk (20%)

Kepemilikan entitas pengakuisisi

Goodwill Positif 80%

Harga Perolehan

Goodwill Positif 100%

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Acquisition of an indirect ownership (Continued)

e. PT Majuko Utama Indonesia(continued)

PT Majuko Utama Indonesia acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended April 1, 2021 are as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Lancar	227.253	Current Asset
Aset Tetap dan Lainnya	1.757.225	Fixed Asset and Others
Jumlah Aset	1.984.478	Total Asset
 Liabilitas Jangka Pendek	 290.276	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	389.267	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	679.543	Total Liabilities

Aset bersih

Kepemilikan entitas induk (100%)

Kepemilikan entitas pengakuisisi

Goodwill

Harga Perolehan

f. PT Artha Prima Energy

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 61 dated May 31, Mrs. Dee Valent and Mrs. Vika Natalia has sold 80% its shares in PT Artha Prima Energy to PT Energasindo Heksa Karya at a price of Rp.17.700.000.000.

Dee Valent and Mrs. Vika Natalia has sold 80% its shares in PT Artha Prima Energy to PT Energasindo Heksa Karya at a price of Rp.17.700.000.000. of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended April 1, 2021 are as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Lancar	473.013	Current Asset
Aset Tetap dan Lainnya	574.045	Fixed Asset and Others
Jumlah Aset	1.047.058	Total Asset
 Liabilitas Jangka Pendek	 267.877	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	520.788	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	788.664	Total Liabilities

Aset bersih

Kepemilikan entitas induk (80%)

Kepemilikan entitas induk (20%)

Kepemilikan entitas pengakuisisi

Goodwill Positif 80%

Harga Perolehan

Goodwill Positif 100%

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS		6. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
Kas dan setara kas per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:		Cash and cash equivalents as of June 30, 2022 and December 31, 2021 consist of :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Kas	2.115.679	1.837.727	Cash
Bank :			Bank:
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.335.087	24.285.993	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.564.407	2.515.931	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) T	236.845	276.860	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 20.000)	8.529	10.698	Others (each below US\$ 20,000)
IDR			IDR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.340.899	8.269.443	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	3.390.292	1.505.225	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) T	445.160	95.940	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 20.000)	14.740	7.522	Others (each below US\$ 20,000)
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Muamalat	25.990	25.990	PT Bank Muamalat
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.967	24.967	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	35.502.594	38.856.296	Total Cash and cash equivalents
Pada tahun 2021, deposito berjangka memperoleh bunga berkisar 2,00% - 3,00% per tahun. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.		In 2021, time deposits earned interest ranging 2.00% - 3.00% per annum. All cash in banks and time deposits are placed in third party banks and not restricted.	

7. PIUTANG USAHA		7. TRADE RECEIVABLES	
Rincian piutang berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:		Details of trade receivables based on type of revenues are as follows:	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Distribusi gas alam	10.917.542	9.795.066	Natural gas distribution
Kompresor gas	1.843.592	656.185	Gas compressor
Jasa tol fee gas	391.580	1.744.443	Tol fee service
Lain - lain	194.507	381.602	Others
Jumlah	13.347.221	12.577.296	Less provision for impairment
Penyisihan atas penurunan nilai	(302.330)	(301.865)	Less provision for impairment
Jumlah Piutang Usaha	13.044.891	12.275.431	Total Trade Receivables
Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:		Details of trade receivables based on customers are as follows:	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
PT Perusahaan Listrik Negara (Pei	3.438.372	2.829.677	T Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Ii	1.465.131	1.666.805	Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Gajah Tunggal Tbk	1.049.763	784.728	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Kedaung Oriental Porcelain Inr	1.041.871	1.160.733	T Kedaung Oriental Porcelain Industry
PT Indonesia Power	876.684	111.777	PT Indonesia Power
PT Pertamina Patra Niaga	653.796	186.982	PT Pertamina Patra Niaga
PT Industri Keramik Angsa Daya	587.913	170.682	PT Industri Keramik Angsa Daya
PT Internusa Keramik Alamasri Inr	441.132	589.959	T Internusa Keramik Alamasri Industri
PT Petrogas Jatim Utama	391.580	1.744.443	PT Petrogas Jatim Utama
PT NS Bluescope Indonesia	368.896	158.449	PT NS Bluescope Indonesia
PT Perdana Multiguna Sarana Ban	324.275	257.650	dana Multiguna Sarana Bandung Barat
Lain-lain (masing-masing di bawah di bawah AS\$ 200.000)	2.405.477	1.180.597	Others (each below US\$ 200,000)
Sub jumlah piutang usaha pihak ketiga	13.044.891	10.842.482	Subtotal trade receivables-third parties

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)		7. TRADE RECEIVABLES (continued)	
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		The aging of trade receivables are as follows:	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
1 s/d 3 bulan	10.965.644	10.242.457	1 - 3 months
Diatas 3 bulan	2.079.246	2.334.839	> 3 months
Jumlah	13.044.891	12.577.296	Total
Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :		The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Saldo awal	301.865	309.391	Beginning balance
pemulihan	465	(14.527)	Recovery
penyisihan	-	7.001	Provision
Saldo akhir	302.330	301.865	Ending balance
Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.		The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit loss, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.	
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.		Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.	
8. PIUTANG LAIN-LAIN		8. OTHER RECEIVABLES	
Piutang lain-lain per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		Other receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
a. Pihak berelasi			a. Related parties
Direksi dan karyawan	365.255	395.109	Directors and employees
Sub Jumlah	365.255	395.109	Sub Total
b. Pihak ketiga			b. Third-party
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	3.461.290	PT Kreasi Griya Nusantara
PT Truba Jaya Engineering	505.119	527.847	PT Truba Jaya Engineering
PT Catur Khita Persada	393.176	-	PT Catur Khita Persada
PT Cakrawala Adi Daya	321.850	322.091	PT Cakrawala Adi Daya
PT Duanusa Sumberdaya	320.513	333.518	PT Duanusa Sumberdaya
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	232.355	630.739	PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)
PT Praja Bumi Selaras	216.864	225.664	PT Praja Bumi Selaras
Lain-lain (masing-masing di bawah di bawah AS\$ 200.000)	2.129.001	1.521.495	Others (each below US\$ 200,000)
	7.580.167	7.022.644	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.628.909)	(1.649.961)	Others (each below US\$ 200,000)
Sub Jumlah	5.951.258	5.372.683	Sub Total
Jumlah Piutang Lain-Lain	6.316.513	5.767.792	Total Other Receivables
Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :		The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Saldo awal	1.649.961	1.678.606	Beginning balance
Pemulihan	(21.052)	(568.166)	Recovery
Akuisisi	-	539.862	Acquisitions
Penyisihan	-	(341)	Provision
Saldo akhir	1.628.909	1.649.961	Ending balance
Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.		The Group applies the lifetime expected loss provision for all other receivables. Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.	

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN		9. INVENTORY	
Persediaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:		Inventories as of June 30, 2022 and December 31, 2021, with details as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Persediaan suku cadang	611.875	492.821	Spare parts
Jumlah	611.875	492.821	Total
Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dalam kondisi baik sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.		Based on review of the inventory at the end of the year, the Group's management believes that the entire inventory is in good condition so no provision for impairment of inventories.	
Pada tanggal 30 Juni 2022, Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		As of June 30, 2022, inventories were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA		10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT	
Rincian biaya dibayar dimuka per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		Details of prepaid expenses as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Uang muka transportasi gas	1.952.058	1.424.462	Advance for gas transportation
Sertifikasi	348.168	91.538	Certification
Sewa	124.999	82.516	Rent
Asuransi	59.059	108.142	Insurance
Lain-lain	36.446	55.394	Other
Jumlah	2.520.730	1.762.052	Total
Uang muka transportasi gas merupakan pembayaran berkaitan dengan aktualisasi transportasi gas milik EHK oleh PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") pada tahun 2017 dan 2018 yang lebih rendah dari kuantitas minimal Ship or Pay ("SoP") tahunan sesuai dengan Perjanjian Transportasi Gas Grissik - Tempino Kecil dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$ 2.614.750 dan AS\$ 3.834.010, yang telah dibayar oleh EHK masing-masing pada tahun 2018 dan 2019. Sesuai perjanjian, SoP tersebut dikategorikan sebagai Make-Up transportasi gas untuk lima (5) tahun kedepan sejak volume defisiensi tersebut diakui yaitu sampai dengan tahun 2023. Make-up gas tersebut dapat digunakan dengan syarat kuantitas minimal perjanjian SoP tahunan telah dipenuhi terlebih dahulu pada tahun Make-Up gas tersebut akan digunakan.		Advance for gas transportation represent payments related to the actualization of gas transportation of EHK by PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") in 2017 and 2018 which is lower than annual minimum quantity of Ship or Pay ("SoP") in accordance with the Gas Transportation Agreement at Grissik - Tempino Kecil, amounting of US\$ 2,614,750 and US\$ 3,834,010, respectively, which was paid by EHK in 2018 and 2019. According to the agreement, the SoP is categorized as Make-Up for gas transportation for five (5) next year since the deficiency volume is recognized, which is until 2023. The make-up gas can be used with the term of minimum quantity of the annual SoP agreement has been fulfilled in advance in the year the Make-up gas will be used.	

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Sampai dengan 30 Juni 2022, uang muka yang telah direalisasikan sebesar AS\$ 5.148.468 (2021: AS\$ 5.024.298) dan sisanya sebesar AS\$ 1.300.292 (2021: AS\$ 1.424.462) akan direalisasikan sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat, uang muka transportasi gas tersebut dapat direalisasikan seluruhnya sebelum 2023.

As of June 30, 2022, advances that have been realized amounting of US\$ 5,148,468 (2021: US\$ 5,024,298) and the remaining amounting of US\$ 1,300,292 (2020: US\$ 1,424,462) will be realized until 2023. Management believes that the advance for gas transportation can be fully realized before 2023.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Saldo penyertaan saham per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details investment as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
PT Makassar Gas Energy	7.979	7.979	PT Makassar Gas Energy
Penurunan Nilai	(7.979)	(7.979)	Impairment Value
Total Investasi	-	-	Total Investment
PJUC			PJUC
Nilai Perolehan	26.414	26.414	Acquisition cost
Bagian laba entitas asosiasi:			Share in associate's net earnings:
Saldo awal tahun	12.176.134	11.547.471	Beginning balance
Laba tahun berjalan	3.854.925	3.058.997	Current year profit
Dividen	(7.297.517)	(2.410.512)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain	-	(19.822)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	8.733.542	12.176.134	Ending balance
Jumlah investasi pada entitas asosiasi	8.759.956	12.202.548	Total investment in associate
Total Investasi Saham	8.759.956	12.202.548	Total Investment

Investasi pada PJUC merupakan investasi melalui entitas anak REC dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak 245 saham. PJUC merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2007, berdomisili di Surabaya dan bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi, yang dimiliki oleh REC sejak tanggal 9 Juli 2007.

Investment in PJUC represents investment through subsidiary of REC with ownership of 49.00% or 245 shares. PJUC is a company that was established on March 14, 2007, domiciled at Surabaya and engaged in oil and gas mining, which has been owned by REC since July 9, 2007.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP	12. FIXED ASSETS					
Rincian aset tetap per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:	Details of fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :					
	30 Juni 2022 / June 30, 2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi i / Reclassification	Akuisi Entitas Anak / Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan/ Acquisition Cost						
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>						
Tanah/Land	5.930.918	-	-	-	-	5.930.918
Jaringan pipa /Pipeline	93.194.631	269.645	-	-	-	93.464.276
Bangunan dan prasarana/ Building and infrastructure	6.134.502	218.043	-	-	-	6.352.545
Gas kompresor/ Compresor gas	13.930.747	-	-	-	-	13.930.747
Fasilitas LPG LPG facilities	2.914.237	-	-	-	-	2.914.237
Mesin dan peralatan/ Machine and equipm.	3.425.116	831.413	-	-	-	4.256.529
Peralatan kantor / Office equipments	1.671.698	54.636	-	-	-	1.726.334
Kendaraan/Vehicle	2.452.807	356.356	24.725	-	-	2.784.438
Aset Dalam Pelaksanaan. Construction in prog.	65.224.554	7.321.760	-	-	-	72.546.314
Jumlah/Total	194.879.210	9.051.853	24.725	-	-	203.906.338
<u>Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation</u>						
Jaringan pipa /Pipeline	54.428.648	2.231.410	-	-	-	56.660.057
Bangunan dan prasarana/ Building and infrastructure	1.414.759	171.613	-	-	-	1.586.373
Gas kompresor/ Compresor gas	10.085.713	440.796	-	-	-	10.526.509
Fasilitas LPG LPG facilities	60.713	364.280	-	-	-	424.993
Mesin dan peralatan/ Machine and equipm.	1.354.377	228.840	-	-	-	1.583.217
Peralatan kantor / Office equipments	1.328.030	65.162	-	-	-	1.393.192
Kendaraan/Vehicle	1.164.532	174.125	24.725	-	-	1.313.932
Jumlah/Total	69.836.772	3.676.225	24.725	-	-	73.488.272
Penurunan nilai aset/ Impairment of asset	129.512	-	-	-	-	129.512
Nilai Buku / book value	124.912.926					130.288.555

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)		12. FIXED ASSETS (Continued)				
31 Des 2021 / Dec 31, 2021						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>/ Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi i / <i>Reclassification</i>	Akuisi Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan						
<i>Acquisition Cost</i>						
<i>Kepemilikan langsung/</i>						
<i>Direct ownership</i>						
Tanah/ <i>Land</i>	322.870	-	-	5.608.048	-	5.930.918
Jaringan pipa dan tabung gas/ <i>Pipeline and Gas cylinder</i>	87.136.390	1.124.752	-	202.594	4.730.895	93.194.631
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	6.459.541	2.295.494	-	(2.631.932)	11.399	6.134.502
Gas kompresor/ <i>Compresor gas</i>	13.930.747	-	-	-	-	13.930.747
Fasilitas LPG <i>LPG facilities</i>	-	2.891.860	-	22.377	-	2.914.237
Mesin dan peralatan/ <i>Machine and equipm</i>	725.841	1.247.138	-	-	1.452.137	3.425.116
Peralatan kantor / <i>Office equipments</i>	1.399.294	235.265	24.634	(31.168)	92.941	1.671.698
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1.704.182	404.603	145.089	(237.342)	726.453	2.452.807
Aset dalam penyelesaian / <i>Construction in prog</i>	-	65.224.554	-	-	-	65.224.554
Jumlah/Total	111.678.865	73.423.666	169.723	2.932.577	7.013.825	194.879.210
<i>Akumulasi Penyusutan/</i>						
<i>Accumulated Depreciation</i>						
Jaringan pipa dan tabung gas/ <i>Pipeline and Gas cylinder</i>	45.906.975	5.021.345	-	-	3.500.328	54.428.648
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	1.140.683	265.141	-	(2.464)	11.399	1.414.759
Gas kompresor/ <i>Compresor gas</i>	9.204.127	881.586	-	-	-	10.085.713
Fasilitas LPG <i>LPG facilities</i>	-	60.713	-	-	-	60.713
Mesin dan peralatan/ <i>Machine and equipm</i>	352.269	160.541	-	(24.185)	865.752	1.354.377
Peralatan kantor / <i>Office equipments</i>	1.152.581	127.384	15.915	-	63.980	1.328.030
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	992.908	240.993	94.860	(241.455)	266.946	1.164.532
Jumlah/Total	58.749.543	6.757.703	110.775	(268.104)	4.708.405	69.836.772
Penurunan nilai aset/ <i>Impairment of asset</i>	41.828	88.089	-	(405)	-	129.512
Nilai Buku / <i>book value</i>	52.887.494					124.912.926

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri dari jaringan pipa dua belas (12) segmen dan stasiun tiga (3) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of twelve (12) segments and stations of three (3) segments, including its supporting facilities.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Rokan dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan dan membantu memberikan dukungan pelaksanaan Proyek Pipa Rokan. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berhak atas pendapatan dan profit participating sesuai dengan porsi/bagian partisipasinya selama jangka waktu perjanjian yaitu sejak tanggal efektif perjanjian KSO pada 27 April 2021 sampai dengan 8 Agustus 2041, yang merujuk pada perjanjian pengangkutan minyak bumi melalui pipa ruas Minas-Duri-Dumai dan Balam-Bangko-Dumai antara PT Pertamina Gas dan PT Pertamina Hulu Rokan. Pada saat berakhirnya perjanjian, bagian kepemilikan Perusahaan di Pipa Rokan akan diserahkan ke Pertagas sehingga pada saat perjanjian berakhir Pipa Rokan seluruhnya akan menjadi milik Pertagas.

Per 30 Juni 2022, aset tetap tertentu telah digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan beberapa unit kendaraan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen.

Aset tetap berupa bangunan, jaringan pipa, dan kendaraan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut mampu meng-cover resiko kerugian yang mungkin terjadi.

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>
Beban pokok dan pendapatan (Lihat catatan 27)	3.336.774
Beban administrasi dan umum (Lihat catatan 29)	339.451
Jumlah	<u>3.676.225</u>

Informasi penjualan aset selama periode-periode tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>
Nilai jual aset tetap	8.214
Nilai buku aset tetap	-
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	<u>8.214</u>

12. FIXED ASSETS (Continued)

The investment value of the KSO of Rokan Pipeline project is amounting of US\$ 300,629,858, which is Pertagas participates by 75% and the Company by 25%. The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project according to their respective share of participation. The main role of Pertagas is as a party assigned by PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk to carry out the Rokan Pipeline Project, carry out land management, hold business licenses, have transportation agreements with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Rokan and provide funding contribution. Meanwhile, the main role of the Company is as a party that contributes funding and helping to provide support for the implementation of the Rokan Pipeline Project. The Company and Pertagas are jointly entitled to participating income and profit in accordance with their portion/share of participation during the term of the agreement, that is from the effective date of KSO agreement on April 27, 2021 until August 8, 2041, which refers to the agreement for the transportation of petroleum through the pipeline of Mina-Duri-Dumai and Balam-Bangko-Dumai between PT Pertamina Gas and PT Pertamina Hulu Rokan. At the end of the agreement, the Company's participation of ownership in the Rokan Pipeline will be handed over to Pertagas, therefore when the agreement ends, the Rokan Pipe will be entirely owned by Pertagas.

As of June 30, 2022, certain fixed assets have been used as fiduciary collateral for the loan facility received from PT Bank Mandiri (Persero) and certain unit vehicles are pledged as security for consumer financing loans.

Fixed assets in the form of buildings, pipelines, and vehicles are insured with adequate coverage. Management believes that the insurance coverage is able to cover the risk of loss that may occur.

Depreciation has been charged to the comprehensive income statement are as follows:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	
	3.226.567	Direct cost (See note 27)
	276.113	General and administration (See note 29)
	<u>3.502.680</u>	Total

Information of asset sales during these periods are as follows :

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	
	-	Sale value of fixed assets
	-	book value of fixed assets
	<u>-</u>	Gain (or Loss) on assets disposal

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. SEWA	13. LEASES					
a. Aset Hak Guna	a. Right Of Use Assets					
Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:	The details of right of use assets are as follows:					
	30 Juni 2022 / June 30, 2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi i / Reclassific ation	Akuisi Entitas Anak / Subsidiarie s	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Acquisition Cost						
Tanah/Land	3.404.457	53.405	-	-	-	3.457.862
Bangunan/Building	344.554	19.126	52.215	-	-	311.465
Peralatan/Equipmer	271.706	-	-	-	-	271.706
Jumlah/Total	4.020.717	72.531	52.215	-	-	4.041.032
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Tanah/Land	1.173.120	485.907	-	-	-	1.659.027
Bangunan/Building	146.718	70.625	52.215	-	-	165.128
Peralatan/Equipmer	265.611	1.590	-	-	-	267.201
Jumlah/Total	1.585.449	558.123	52.215	-	-	2.091.356
Nilai Buku / book value	2.435.268					1.949.676
	31 Des 2021 / Dec 31, 2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassificati on	Akuisi Entitas Anak / Subsidiaries Acqisition	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Acquisition Cost						
Tanah/Land	1.103.193	1.469.721	-	-	831.543	3.404.457
Bangunan/Building	167.524	117.447	6.322	-	53.261	344.554
Peralatan/Equipmer	-	-	-	-	271.706	271.706
Jumlah/Total	1.270.717	1.587.168	6.322	-	1.156.510	4.020.717
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation						
Tanah/Land	227.088	630.249	-	-	315.783	1.173.120
Bangunan/Building	25.375	81.187	6.322	-	33.834	146.718
Peralatan/Equipmer	-	76.574	-	-	189.037	265.611
Jumlah/Total	252.463	788.010	6.322	-	538.654	1.585.449
Nilai Buku / book value	1.018.254					2.435.268

b. Liabilitas Sewa

Rincian sewa pembiayaan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	126.631
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	679.460
Jumlah Leasing	806.091

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada catatan 2k.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada catatan 2k dan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

b. Lease Liabilities

Details of finance lease June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :

	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
	106.880	Maturity of less than 1 year
	491.821	Maturity over 1 year
Jumlah	598.701	Amount of finance

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in note 2k.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, buildings dan equipments. Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 (one) to 5 (five) years but may have extension options as described in notes 2k and 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. SEWA(lanjutan)	13. LEASES(continued)
--------------------	-----------------------

Perjanjian sewa tanah Grup yang signifikan adalah dengan PT Pertamina Gas, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Jababeka Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II PT Margabumi Matraraya, Tn. M Solikin dan Bendahara UPP Rembang (pihak ketiga). Perjanjian sewa bangunan Grup yang signifikan adalah dengan Ny. Augustianne Marbun (pihak ketiga).

The Group's significant land rental agreements were with PT Pertamina Gas, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Jababeka Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II, PT Margabumi Matraraya, Mr. M Solikin and Bendahara UPP Rembang (third parties). Group significant building rental agreements were with Mrs. Augustianne Marbun (third party).

14. ASET TAK BERWUJUD	14. INTANGIBLE ASSETS
-----------------------	-----------------------

30 Juni 2022 / June 30, 2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	532.032	5.503	1.703	535.832	Software
Hak konsesi	869.684	-	-	869.684	Concession rights
Hak Atas Tanah	-	-	-	-	Land rights
	<u>1.401.716</u>	<u>5.503</u>	<u>1.703</u>	<u>1.405.516</u>	
Akumulasi amortisasi					Acquisition cost
Perangkat lunak	365.911	61.589	-	427.500	Software
Hak konsesi	52.101	24.046	-	76.147	Concession rights
Hak Atas Tanah	-	-	-	-	Land rights
	<u>418.012</u>	<u>85.635</u>	<u>-</u>	<u>503.647</u>	
Nilai Buku	<u>983.704</u>			<u>901.869</u>	Book value
31 Des 2021 / Dec 31, 2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	446.398	85.634	-	532.032	Software
Hak konsesi	869.684	-	-	869.684	Concession rights
	<u>1.316.082</u>	<u>85.634</u>	<u>-</u>	<u>1.401.716</u>	
Akumulasi amortisasi					Acquisition cost
Perangkat lunak	289.738	76.173	-	365.911	Software
Hak konsesi	4.009	48.092	-	52.101	Concession rights
	<u>293.747</u>	<u>124.265</u>	<u>-</u>	<u>418.012</u>	
Nilai Buku	<u>1.022.335</u>			<u>983.704</u>	Book value

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	15. OTHERS NON CURRENT ASSETS
---------------------------------	-------------------------------

Rincian aset lain-lain per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of other assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank HSBC Indonesia	1.636.666	1.737.371	PT Bank HSBC Indonesia
Aset program	188.819	136.513	Plan assets
Piutang lain-lain jangka panjang	156.757	156.757	Long-term other receivables
Biaya ditangguhkan	128.033	109.379	Deferred Cost
Lainnya	2.244.931	151.055	Others
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>4.355.206</u>	<u>2.291.075</u>	Total Others Assets

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh oleh EHK dari PT Bank HSBC Indonesia .

Restricted time deposits represent deposits used as collateral for loans obtained by EHK from PT Bank HSBC Indonesia.

Aset yang dikuasai untuk dijual merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Patal Senayan, Jakarta yang pada tahun 2020 direncanakan untuk dijual, namun pada tahun 2021 tanah dan bangunan tersebut digunakan untuk operasional entitas anak, sehingga aset tersebut direklasifikasi ke aset tetap tanah dan bangunan.

Assets held for sale represents land and buildings owned by the Company located in Patal Senayan, Jakarta, which in 2020 planned to be sold, but in 2021 the lands and buildings are used for the operations of subsidiaries, so these assets are reclassified to fixed assets of lands and buildings.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN		16. TAXATION	
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid taxes	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	5.810.171	5.642.672	Value Added Tax
Pasal 23	26.074	-	Article 23
Sub jumlah	5.836.245	5.642.672	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax :
Pajak Pertambahan Nilai	1.117.002	1.295.488	Value Added Tax
Pasal 21	2.219	3.118	Article 21
Pasal 22	272.662	64.973	Article 22
Pasal 23	55.552	-	Article 23
Pasal 25	424.845	-	Article 25
Pasal 28a	437.173	557.210	Article 28a
Sub jumlah	2.309.453	1.920.789	Subtotal
Jumlah	8.145.698	7.563.461	Total
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Lebih bayar tahun 2021	-	329.022	payment of the year 2021
b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 4 (2)	1.731	1.468	Article 4 (2)
Pasal 21	23.071	16.698	Article 21
Pasal 23	837	219	Article 23
Pasal 26	-	-	Article 26
Sub jumlah	25.639	18.385	Subtotal
Entitas Anak:			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	810.192	613.529	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 4 (2)	6.977	19.854	Article 4 (2)
Pasal 21	55.313	93.001	Article 21
Pasal 23	64.423	102.207	Article 23
Pasal 26	65.045	19.610	Article 26
Pasal 25/29	848.348	666.873	Article 25/29
Sub jumlah	1.850.297	1.515.074	Subtotal
Jumlah	1.875.936	1.533.459	Total
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Pajak kini	(1.009.840)	(857.535)	Current tax
Pajak tangguhan	(29.588)	(29.182)	Deferred tax
Jumlah konsolidasian	(1.039.429)	(886.717)	Total consolidated

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)		16. TAXATION (Continued)	
c. Pajak Penghasilan Badan		c. Corporate Income Tax	
Perhitungan rekonsiliasi pajak adalah sebagai berikut:		The calculation of reconciliation tax are as follows:	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan komprehensif	4.418.714	1.650.913	Consolidated Income before income tax comprehensive
Dikurangi : Eliminasi	5.062.866	7.940.783	Less: Elimination
Laba induk sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	9.481.580	9.591.696	Profit parent before benefit (expense) income tax
Beda temporer :			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	103.970	103.970	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah	103.970	103.970	Total
Beda tetap :			Permanent differences:
Biaya Pajak	172.484	188.697	Tax expenses
Entertainment, Jamuan dan sumbangan	64.317	61.388	Entertainment, Meals and donations
Biaya Asuransi	3.622	32.956	Insurance expenses
Biaya Kesehatan	33.635	841	Medical
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	(30.517)	(15.153)	Interest income and current accounts
Pendapatan Dividen	(10.389.584)	(11.049.445)	Dividen Income
Jumlah	(10.146.042)	(10.780.715)	Total
Taksiran rugi fiskal periode berjalan- Perusahaan	(560.492)	(1.085.048)	Estimated fiscal loss current periode-The company
Taksiran Laba Fiskal periode berjalan-Entitas Anak	4.686.497	3.949.552	Estimated Taxable Income Current periode-subsiaries
Taksiran Beban Pajak Kini			Estimated Corporate Tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(1.009.840)	(857.535)	Subsidiaries
Jumlah	(1.009.840)	(857.535)	Total
Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		Reconciliation between tax expense and the amount computed using applied tax rate are as follows:	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan komprehensif	4.418.714	1.650.913	Consolidated Income before income tax comprehensive
Beban/manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak berlaku			Corporate income Tax/benefit using applied tax rate
Perusahaan	2.085.948	2.110.173	The Company
Entitas Anak	917.967	753.850	Subsidiaries
Pengaruh pajak atas koreksi beban /penghasilan			Tax effect of non deductible expenses / non taxable income
Perusahaan	(2.108.821)	(2.110.173)	The Company
Entitas Anak	144.336	132.866	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	1.039.429	886.717	total Corporate Tax Expenses
d. Pajak tangguhan		d. Deferred tax	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Induk	1.384.777	1.361.904	Parent
Entitas Anak	634.235	686.697	Subsidiary
Aset pajak tangguhan	2.019.013	2.048.601	Deferred tax asset

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)		16. TAXATION (Continued)			
d. Pajak tangguhan(lanjutan)		d. Deferred tax(continued)			
Rincian perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 , adalah sebagai berikut:		Details of the calculation of assets (liabilities) of deferred tax as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:			
30 Juni 2022 / June 30, 2022					
	Saldo awal 1 Jan 2020/ Beginning balance Jan 1, 2020	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to the equity	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to the income statement	Penyesuaian / adjustment	Saldo akhir 31 Mar 2020/ Ending balance Mar 31, 2020
Induk/Parent					
Imbalan kerja karyawan/ Employee benef	(7.395)	-	8.648	-	1.253
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for de	101.492	-	-	-	101.492
Imbalan kerja dirkom/ Dircom benefit	8.136	-	14.225	-	22.361
Sewa / lease	-	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap/ Asset depreciati	(3.905)	-	-	-	(3.905)
Rugi fiskal/Fiscal los	812.288	-	-	-	812.288
Penyesuaian atas:					
Penurunan nilai piutang / Impairment of ri	(101.492)				(101.492)
Rugi fiskal / Fiscal loss	552.780	-	-	-	552.780
Jumlah/Total	1.361.904	-	22.873	-	1.384.777
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Saldo awal/ Beginning balan	(489.022)	-	-	-	(489.022)
Imbalan kerja karyawan/ Employee benef	312.207	-	(26.059)	-	286.148
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for de	67.287	-	-	-	67.287
Imbalan kerja dirkom/ Dircom benefit	34.076	-	5.065	-	39.141
Rugi Fiskal/ Fiscal loss	625.613	-	-	-	625.613
Sewa pembiayaan/ Finance lease	(3.594)	-	-	-	(3.594)
Penyusutan aset tetap/ Asset depreciati	214.280	-	(31.468)	-	182.812
Penurunan nilai aset/ Asset impairmer	9.517	-	-	-	9.517
Penyesuaian atas:					
Penurunan nilai piutang / Impairment of ri	(118.673)	-	-	-	(118.673)
Rugi fiskal / Fiscal loss	(80.744)	-	-	-	(80.744)
Impairment of ri	115.750	-	-	-	115.750
Jumlah/Total	686.697	-	(52.462)	-	634.235
book value	2.048.601				2.019.013

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)		16. TAXATION (Continued)			
d. Pajak tangguhan(lanjutan)		d. Deferred tax(continued)			
31 Des 2021 / Dec 31, 2021					
	Saldo awal 1 Jan 2019/ Beginning balance Jan 1, 2019	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to the equity	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to the income statement	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir 31 Des 2019/ Ending balance Dec 31, 2019
Induk/Parent					
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefit	15.581	(6.766)	(11.573)	(4.637)	(7.395)
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for doubtfull account	101.492	-	-	-	101.492
Imbalan kerja dirkom/ Dircom benefit	-	-	8.136	-	8.136
Sewa / lease	-	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap/ Asset depreciati	3.735	-	(7.640)	-	(3.905)
Rugi fiskal/Fiscal los	-	-	812.288	-	812.288
Penyesuaian atas:					
Penurunan nilai piutang / Impairment of r	-	-	(101.492)	-	(101.492)
Rugi fiskal / Fiscal loss	-	-	552.780	-	552.780
Jumlah/Total	120.808	(6.766)	1.252.499	(4.637)	1.361.904
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Saldo awal/ Beginning balan	(489.022)	-	-	-	(489.022)
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefit	282.422	(35.728)	65.513	-	312.207
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for doubtfull account	77.003	-	(9.716)	-	67.287
Imbalan kerja dirkom/ Dircom benefit	68.091	-	(34.015)	-	34.076
Rugi Fiskal/ Fiscal loss	489.022	-	136.591	-	625.613
Sewa / lease	-	-	(3.594)	-	(3.594)
Penyusutan aset tetap/ Asset depreciati	693.838	-	(479.558)	-	214.280
Penurunan nilai aset/ Asset impairmer	9.113	-	404	-	9.517
Penyesuaian atas:					
Penurunan nilai piutang / Impairment of r	-	-	(118.673)	-	(118.673)
Rugi fiskal / Fiscal loss	-	-	(80.744)	-	(80.744)
Impairment of r	-	-	-	115.750	115.750
Jumlah/Total	1.130.467	(35.728)	(523.792)	115.750	686.697
book value	1.251.275				2.048.601

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA		17. ACCOUNT PAYABLES	
Rincian utang usaha per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		Details of accounts payable at June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Pertamina (Persero)	5.469.077	3.072.200	PT Pertamina (Persero)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	2.598.900	2.982.700	ConocoPhillips (Grissik) Ltd
Jindi South Jambi B, Co., Ltd	811.930	260.164	Jindi South Jambi B, Co., Ltd
PT Transportasi Gas Indonesia	434.797	186.619	PT Transportasi Gas Indonesia
Apergy Artificial Lift Pty Ltd	149.820	-	Apergy Artificial Lift Pty Ltd
PT Wilson Walton Indonesia	125.800	220.150	PT Wilson Walton Indonesia
PT Bosch Rexroth	104.338	108.572	PT Bosch Rexroth
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	586.784	822.664	Others (each below US\$ 100,000)
Jumlah	10.281.446	7.653.069	Total
Jumlah utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :		Total account payable by aging schedule are as follows:	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
1 s.d 3 bulan	10.281.446	8.220.157	0-3 months
Diatas 3 bulan	-	-	>3 months
Jumlah	10.281.446	8.220.157	Total
18. UTANG LAIN-LAIN		18. OTHER PAYABLE	
Rincian utang lain-lain per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		Details of other payables at June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
a. Pihak berelasi			a. Related parties
TG D Singapore Investment Holdii	415.798	-	- ngapore Investment Holdings Pte.Ltd.
Lainnya	-	114.219	Lainnya
Jumlah pihak berelasi	415.798	114.219	Total related parties
b. Pihak ketiga			b. Third parties
PT Hitachi Metals Indonesia	110.580	110.580	PT Hitachi Metals Indonesia
Tn. Hilman	102.695	176.096	Tn. Hilman
PT Evonik Degusa Peroxida Indon	75.000	75.000	PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia
PT Emblem Asia	64.080	64.080	PT Emblem Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 50.000)	492.833	419.242	Others (each below US\$ 50,000)
Jumlah Pihak Ketiga	845.189	844.998	Total third parties
Jumlah	1.260.987	959.217	Total
19. UANG MUKA PENJUALAN		19. ADVANCES RECEIVED	
Rincian uang muka penjualan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		Details of unearned revenue at June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
PT Bayu Buana Gemilang	134.750	134.750	PT Bayu Buana Gemilang
PT Surya Toto Indonesia	20.360	52.500	PT Surya Toto Indonesia
PT Karya Sumiden Indonesia	-	56.544	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Petrojaya Boral Plasterboard	-	107.640	PT Petrojaya Boral Plasterboard
Jumlah	155.110	351.434	Total
20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		20. ACCRUED EXPENSES	
Rincian biaya yang masih harus dibayar 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:		Details of cost accrued June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :	
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Retribusi BPH Migas	771.038	26.840	Contribution BPH Migas
Bunga	139.077	160.971	Interest
Jasa profesional	45.619	147.022	Profesional
Perbaikan dan pemeliharaan	36.301	2.138	Perbaikan dan pemeliharaan
Gaji dan tunjangan	4.864	19.474	Salaries and allowance
Lain-lain	64.596	33.721	Other
Jumlah	1.061.496	390.166	Total

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA	21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
------------------------------------	---

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Post-employments benefit expenses/(income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Tingkat diskonto/Discount rate	3.40% - 7.59%	3.40% - 7.59%	
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	
Usia pensiun normal/Normal retirement age	56 tahun/years	56 tahun/years	
Tingkat kematian/Disability rate	TMI *) 2019	TMI *) 2019	
Tingkat cacat/Mortality rate	5%-10% dari/of TMI *) 2C	5%-10% dari/of TMI	

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan konsolidasi adalah sebagai berikut :

Reconciliation of estimated liability for employee benefits consolidated are as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Liabilitas awal tahun	986.262	857.285	Liability at beginning of the year
Laba rugi konsolidasian	443.484	265.338	Consolidated Profit or loss
Rugi komprehensif lain konsolidasian	-	59.132	Consolidated other comprehensive loss
Pembayaran iuran	-	(230.572)	Contribution payment
Pembayaran manfaat	(104.831)	(5.170)	Benefits payment
Mutasi masuk/(keluar)	-	(31.195)	Transfer in/(out)
Selisi kurs	-	37.825	Foreign exchange
Surplus nilai wajar aset program	-	33.619	Surplus of fair value of plan assets
Penyesuaian	(2.364)	-	Adjustment
Jumlah	1.322.551	986.262	Total

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Biaya jasa kini	443.484	167.594	Current Service Cost
Biaya jasa lalu	-	33.266	Past Service Cost
Biaya bunga atas liabilitas	-	92.190	Transfer in/(out)
Pendapatan bunga atas aset program	-	(38.381)	Plan amendments
panjang lainnya	-	(1.287)	settlement
Lain-lain	-	11.956	program assets
Jumlah	443.484	265.338	Total

22. UTANG CADANGAN PENSIUN	22. RETIREMENT RESERVE PAYABLE
----------------------------	--------------------------------

Grup mencatat cadangan pensiun per 31 Desember 2021 dan 2020 untuk Direksi dan Komisaris. Perhitungan atas cadangan pensiun tersebut telah sesuai dengan kebijakan Grup tertanggal 29 Mei 2017.

The Group records provision for post-retirement benefits as of December 31, 2021 and 2020 for the Board of Directors and Commissioners. The calculation of provision for post-retirement benefits is according with with the Group dated May 29, 2017.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Saldo awal	614.465	558.854	Balance at beginning of the year
Laba rugi konsolidasian	269.705	412.907	Consolidated profit or loss
Aset program	-	102.894	Plan assets
Rugi komprehensif lain konsolidasian	-	(252.285)	Consolidated other comprehensive loss
Pembayaran iuran	-	(123.482)	Contribution payment
Akuisisi entitas anak	-	16.565	Acquisition of subsidiaries
Selisi kurs	-	(1.951)	Foreign exchange
Penyesuaian	(11.124)	(99.037)	Adjustment
Jumlah	873.046	614.465	Total

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

23. PINJAMAN BANK	23. BANK LOANS
--------------------------	-----------------------

a.	Pinjaman Jangka Pendek		a.	Short Term Loans
		30 Juni 2022 / June 30, 2022		31 Des 2021 / Dec 31, 2021
	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)	-		The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC)
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	Pinjaman Jangka Pendek	-		Short Term Loans

Utang Bank HSBC telah dibayar lunas pada bulan Januari 2022, sedangkan utang Bank Syariah Indonesia telah dibayar pada bulan Maret 2022

Loan HSBC was paid on January 2022 and loan of Bank Syariah Indonesia was paid on March 2022.

Rincian utang bank jangka panjang 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank debt June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PT Bank Mandiri Tbk	103.847.295	108.221.000	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
Beban pinjaman yang belum diamorti	(1.393.629)	(1.974.329)	<i>Unamortised borrowing costs</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Mandiri Tbk	-	94.610	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.801	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Utang bank jangka panjang	102.453.666	106.347.082	<i>Long-term bank loan</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo selama 1 tahun			<i>Less current maturities over 1 year</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
PT Bank Mandiri Tbk	9.000.000	7.980.000	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
Beban pinjaman yang belum diamorti	(278.537)	(355.917)	<i>Unamortised borrowing costs</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Mandiri Tbk	-	42.049	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.801	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Bagian Jangka Pendek	8.721.463	7.671.933	
Utang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	93.732.203	98.675.149	<i>Long-term bank debt net of current maturities of 1 year</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka yang bersifat non-revolving dari Mandiri berupa Fasilitas A dan B dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 27.979.000 dan AS\$ 80.752.000 (jumlah AS\$ 108.731.000) yang dapat digunakan oleh entitas anak kecuali PRA dan PDPDE.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Company

On March 26, 2021, the Company obtained a non-revolving term loan facility from Mandiri in the form of Facilities A and B with the limit amounting of US\$ 27,979,000 and US\$ 80,752,000 (total US\$ 108,731,000), respectively, which can be used by subsidiaries except PRA and PDPDE.

Fasilitas A digunakan untuk melunasi pinjaman HSBC dan BNI masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 20.479.000. Fasilitas B digunakan untuk membiayai Proyek Rokan dan Proyek Rembang (lihat catatan 36), yang mana dana yang didapatkan dari Fasilitas B ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi Perusahaan (atau setelah terjadinya pengalihan, oleh TIP untuk memenuhi kewajiban investasi TIP) dan pembayaran biaya dan kewajiban sehubungan dengan Proyek Rokan dan Proyek Rembang dengan nilai maksimum 98,90% dari jumlah nilai yang dibutuhkan berdasarkan dokumen Proyek Rokan dan Proyek Rembang.

Facility A was used to payment HSBC and BNI loans amounting of US\$ 7,500,000 and US\$ 20,479,000, respectively. Facility B is used to finance the Rokan Project and the Rembang Project (see note 36), in which the funds obtained from Facility B will be used by the Company to fulfill the Company's investment obligations (or after the transfer, by TIP to fulfill TIP's investment obligations) and payment of costs and obligations in connection with the Rokan Project and Rembang Project with a maximum value of 98.90% of the total required value based on the Rokan Project and Rembang Project documents.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK(lanjutan)	23. BANK LOANS(continued)
Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,00% (floating) per tahun dan biaya pinjaman berupa biaya provisi, jasa, asuransi dan administrasi dengan jumlah sebesar AS\$ 1.736.976. Pinjaman ini berjangka waktu sembilan (9) tahun sembilan (9) bulan dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan mulai tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada 23 Desember 2030. Saldo 30 Juni 2022 adalah sebesar AS\$ 103.847.295, dimana sebesar AS\$ 9.000.000 akan jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun. Jumlah bunga selama periode yang berakhir 30 Juni 2020 adalah sebesar AS\$ 3.224.093 (dibebankan sebagai biaya pada laba rugi sebesar AS\$944.122 dan dikapitalisasi sebagai aset sebesar AS\$2.279.971). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas barang bergerak berupa persediaan dan aset tetap (lihat catatan 7 dan 10) milik TIP dan HEMA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 856,22 milyar, jaminan fidusia atas piutang (lihat catatan 5) milik Perusahaan, TIP dan REC dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3,22 triliun, 100% jaminan saham TIP, jaminan rekening Grup dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok. A01-05 dan di Patal Senayan atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 118,35 milyar (lihat catatan 10). Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini. Entitas Anak Pada tanggal 11 November 2016, ATP memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri berupa Kredit Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 4.000.000.000 dikenakan bunga 12,80% per tahun dengan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. ATP juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 29 April 2020, pinjaman ini direstrukturisasi dengan perubahan suku bunga menjadi 11,50% per tahun, penundaan pembayaran bunga dari tanggal 16 April 2020 hingga 16 Maret 2021 dan memperpanjang jatuh tempo menjadi 15 Maret 2023 dengan pembayaran kembali dilakukan setiap bulan. Pinjaman ini dijamin oleh aset tetap tanah dan bangunan dengan SHGB No. 859/Tanjung Priok atas nama Ny. Sofianiarti, dengan jumlah nilai tanggungan sebesar Rp 3.605.000.000 dan piutang usaha/tagihan secara fidusia milik ATP dengan jumlah nilai tanggungan sebesar Rp 6.250.000.000. ATP telah membayar pinjaman ini pada bulan Maret 2022.	<i>This loan bears interest at 6.00% (floating) per annum and charges borrowing costs in the form of fees, services, insurance and administration with total amounting of US\$ 1,736,976. This loan has a term for nine (9) years and nine (9) months with determined repayments every month starting April 23, 2021 and ending on December 23, 2030. The balance as of June 30, 2022 is amounting of US\$ 103,847,295, which is amounting of US\$ 9,000,000 will mature within one (1) year. Total Interest expense for periode ended June 30, 2022 is amounting of US\$ 3,224,093 (charge as interest expenses profit loss amounting US\$944,122 and to be capitalized as asset amounting US\$2,279,971).</i> <i>This loan is secured by fiduciary transfer over movable goods in the form of inventories and fixed assets (see notes 7 and 10) owned by TIP and HEMA with a sum insured amounting of Rp 856.22 billion, fiduciary transfer over receivables (see note 5) owned by the Company, TIP and REC with a sum insured amounting of Rp 3.22 trillion, 100% guarantee of TIP shares, guarantee for Group accounts and mortgage rights over land and office buildings at Thamrin Residence Blok. A01-05 and at Patal Senayan on behalf of the Company with a sum insured amounting of Rp 118.35 billion (see note 10).</i> <i>Based on the terms of the related loan agreements, as of June 30, 2022, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.</i> <u>Subsidiaries</u> <i>On November 11, 2016, the ATP obtained a loan facility from Mandiri in the form of Working Capital Credit with a limit of Rp 4,000,000,000 with interest rate 12.80% per annum which will mature 12 month from the signing of the agreement. ATP also obtained Bank Guarantee facility with a limit of Rp 1,000,000,000 which will mature 12 month from the signing of the agreement. On April 29, 2020, this loan was restructured with the changes of interest rate to be 11.50% per annum, deferred interest payments from April 16, 2020 to March 16, 2021 and extended the maturity to March 15, 2023 with repayments made every month.</i> <i>These loan is secured by land and building with SHGB No 859/Tanjung Priok owned by Mrs. Sofianiarti, with total guarantee value of Rp 3,605,000,000 and fiduciary trade receivables/bills owned by ATP with total guarantee value of Rp 6,250,000,000.</i> <i>ATP was paid this loan on March 2022.</i>

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK(lanjutan)	23. BANK LOANS(continued)
<u>PT Bank Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan</u> Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa "Kredit modal kerja berjangka" yang digunakan untuk tujuan umum termasuk yang berkaitan dengan kegiatan usaha entitas anak, dengan plafon sebesar AS\$ 40.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 6,00% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan yang berakhir pada tanggal 26 Maret 2023. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2021. <u>PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") Perusahaan</u> Pada tanggal 16 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa "Pinjaman dengan cicilan tetap 1" yang digunakan untuk pembelian kembali 33% saham PT Triguna Internusa Pratama dari Itochu Corporation dan "Pinjaman dengan cicilan tetap 2" untuk pelunasan utang ke PT Bank Permata Tbk terkait pembelian gedung kantor, dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,90% per tahun di atas LIBOR 3 dan berjangka waktu lima (5) tahun dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan yang berakhir pada bulan Oktober 2024. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021. <u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") Entitas anak</u> Pada tanggal 20 Mei 2020, ATP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari BSI sebesar Rp 1.500.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali (refinancing) plunger lift dan peralatannya dengan PT Pertamina EP Asset 3 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2022 dengan pembayaran kembali dilakukan setiap bulan. Pinjaman ini bersama dengan pinjaman jangka pendek (lihat catatan 19a) dijamin oleh aset tetap tanah dan bangunan di Pondok Aren, Tangerang Selatan dengan luas tanah 180 M2 dan luas bangunan 36 M2 atas nama Ny. Sofianiarti, dengan jumlah nilai tanggungan sebesar Rp 2.210.005.000. Saldo per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 82.767.464 atau setara AS\$ 5.801, dimana semuanya akan jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun. ATP telah membayar pinjaman ini pada bulan Maret 2022.	<u>PT Bank Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk The Company</u> On March 27, 2019, the Company obtained loan facility from BNI in the form of "Term loan working capital" which is used for general purposes including for subsidiaries business activities, with a limit amounting of US\$ 40,000,000 and bears interest rate of 6.00% per annum. This loan has a term of four (4) years with a predetermined repayment schedule that ending on March 26, 2023. This loan has been fully paid by the Company on March 30, 2021. <u>PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") The Company</u> Pada tanggal 16 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa "Pinjaman dengan cicilan tetap 1" yang digunakan untuk pembelian kembali 33% saham PT Triguna Internusa Pratama dari Itochu Corporation dan "Pinjaman dengan cicilan tetap 2" untuk pelunasan utang ke PT Bank Permata Tbk terkait pembelian gedung kantor, dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,90% per tahun di atas LIBOR 3 dan berjangka waktu lima (5) tahun dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan yang berakhir pada bulan Oktober 2024. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021. <u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") Subsidiaries</u> On May 20, 2020, ATP obtained a Musyarakah Financing facility from BSI with a limit of Rp 1,500,000,000 for the refinancing plunger lift and its equipments with PT Pertamina EP Asset 3 and with maturity date on January 20, 2022 with a monthly predetermined repayment schedule. These loan along with short-term loans (see note 19a) is secured by land and building in Pondok Aren, South Tangerang, with an area of land 180 M2 and building 36 M2 owned by Ms. Sofianiarti, with total guarantee value of Rp 2,210,005,000. The balance as of December 31, 2021 is amounting of Rp 82,767,464 or the equivalent of US\$ 5,801, which all balance will mature within one (1) year. ATP was paid this loan on March 2022.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Perusahaan telah melakukan perubahan anggaran dasar dengan penambahan modal tanpa memesan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 10 % (sepuluh persen) dari modal disetor berdasarkan Akta No.20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0245624 tanggal 24 September 2018 dan telah dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125830.AH.01.11.TAHUN 2018 Tanggal 24 September 2018.

Berdasarkan Laporan yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar tentang kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh, susunan pemegang saham PT Rukun Raharja Tbk, per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company has made changes of articles of association with adding capital without preemptive right as much as 10 % from paid capital based on the Deed No. 20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta, as in let to the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance Notification Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0245624 dated September 21, 2018 and are registered in the Company Register No. AHU-0125830.AH.01.11.TAHUN 2018 dated September 24, 2018.

Based on the Report issued by PT Ficomindo Buana Registrar concerning ownership of securities of 5% or more of the issued and fully paid shares, the composition of shareholders of PT Rukun Raharja Tbk as of as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

30 Juni 2022 / June 30, 2022			
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) / presentage of ownership	Jumlah Modal /
Hapsoro	1.384.091.300	32,74%	3.590.143
PT Sentosa Bersama Mitra	1.358.285.004	32,13%	3.523.205
Johan Lensa	426.565.900	10,09%	1.106.454
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	1.058.140.296	25,03%	2.744.671
Jumlah	4.227.082.500	100,00%	10.964.473
31 Des 2021 / Dec 31, 2021			
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) / presentage of ownership	Jumlah Modal /
Hapsoro	1.384.091.300	32,74%	3.590.143
PT Sentosa Bersama Mitra	1.358.285.004	32,13%	3.523.205
Johan Lensa	426.565.900	10,09%	1.106.454
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	1.058.140.296	25,03%	2.744.671
Jumlah	4.227.082.500	100,00%	10.964.473

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003 hingga 30 Juni 2022 sebagai berikut :

Changes in the number of shares outstanding from 2003 to June 30, 2022 as follows:

Lembar Saham/ Shares	
Saldo 1 Januari 2003	170.000.000
Penawaran Umum Perdana	120.000.000
Saldo 31 Desember 2003	290.000.000
Pelaksanaan Waran	175.000
Saldo 31 Desember 2004	290.175.000
Penawaran Umum Terbatas I	362.718.750
Saldo 31 Maret 2006	652.893.750
Pelaksanaan Waran	26.620.000
Saldo 31 Desember 2006	679.513.750
Penawaran Umum Terbatas II	339.756.875
Saldo 31 Desember 2014	1.019.270.625
Pemecahan Saham perbandingan 1 : 4	3.057.811.875
Saldo 31 Desember 2016	4.077.082.500
Penawaran Umum Terbatas III	150.000.000
Saldo 30 Juni 2022	4.227.082.500

*Balance as of December 31, 2003
Initial Public Offering
Balance as of December 31, 2003
Execution of warrants
Balance as of December 31, 2004
Right Issue I
Balance as of March 31, 2006
Execution of warrants
Balance as of December 31, 2006
Right Issue II
Balance as of December 31, 2014
Stock Split ratio 1 : 4
Balance as of December 31, 2016
Right Issue III
Balance as of June 30, 2022*

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR	25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
-----------------------------------	---------------------------------------

a. Tambahan modal disetor

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Penawaran Umum Perdana	121.470	121.470	Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
Emisi <i>Right Issue</i>	(76.732)	(76.732)	Emission of Right Issue
Pelaksanaan waran	27.123	27.123	Exercise of warrants
Emisi Right Issue II	(188.011)	(188.011)	Emission of Right Issue II
Pelaksanaan PUT II	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
Tambahan modal disetor atas deklarasi aset pengampunan pajak	122.804	122.804	Additional paid in capital on the declaration of tax amnesty assets
Pelaksanaan PUT III	1.957.188	1.957.188	Right Issue III
Jumlah	23.215.570	23.215.570	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR(lanjutan)	25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL(continued)
---	--

b. Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak

	Jumlah ekuitas / Total equity	%	Kepemilikan PT RR / Ownership PT RR	
Saldo Awal	8.553.326	99,98%	8.551.616	Beginning balance Equity PT TIP before
Ekuitas PT TIP sebelum penyertaan Itochu	8.551.616	67,00%	5.729.583	Investment of Itochu
Penyertaan saham Itochu	12.500.000	67,00%	8.375.000	Investment of Itochu
Ekuitas PT TIP sesudah penyertaan Itochu	21.051.616		14.104.583	Equity PT TIP after Investment of Itochu
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	12.500.000		5.552.967	Increase of additional paid in capital

c. Saldo Laba

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Nilai Tercatat Awal	62.052.456	60.409.283	Beginning Carrying Value
Laba tahun berjalan	2.812.207	2.252.268	Income for the year
Perubahan kepemilikan pada entitas :	(11.919)	-	Changes of ownership in Subsidiaries
Laba Komprehensif tahun berjalan	(2.083)	114.338	Comprehensive Income for the year
Reklasifikasi	-	802.242	Reclassification
Dana cadangan	-	(6.963)	Reserve fund
Dividen	-	(1.518.712)	Dividend
Jumlah	64.850.662	62.052.456	Total

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI	26. NON-CONTROLLING INTEREST
---------------------------------------	-------------------------------------

Kepentingan non pengendali 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Non- controlling interests June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Nilai Tercatat Awal	23.332.147	22.309.013	Beginning Carrying Value
Laba tahun berjalan	567.078	1.144.463	Income for the year
Akuisisi Entitas Anak	-	311.197	Acquisition Of Subsidiaries
Laba (rugi) komprehensif tahun berja	(368)	16.306	Comprehensive income for the year
Perubahan kepemilikan pada entitas :	(47.843)	-	Changes of ownership in Subsidiaries
Dividen Tunai	(846.696)	(448.832)	Cash dividends
Jumlah	23.004.318	23.332.147	Total

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN	27. REVENUE
-----------------------	--------------------

Rincian pendapatan per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of revenues in per June 30, 2022 and 2021 were as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Penjualan gas	47.687.023	43.345.137	Sales of gas
Pendapatan Toll Fee	4.230.243	5.177.883	Tol Fee
Operating Maintenance	1.381.203	285.976	Operating Maintenance
Pendapatan gas compressor	1.261.545	1.207.933	Compressor gas revenues
Lain-lain	1.529.643	132.795	Other
Jumlah	56.089.657	50.149.725	Total

Total pendapatan kepada PT PLN (Persero), pihak ketiga, sebesar AS\$ 20.166.678 merupakan 42,29% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada tahun 2022. Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun 2022.

Revenue to PT PLN (Persero), a third party, amounting of US\$ 20,166,678 representing 42.29% of the consolidated net revenue in 2021, respectively. Except for the above customer, no revenue to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net revenue in 2022.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN	28. COST OF REVENUES
-----------------------------------	-----------------------------

Rincian beban pokok pendapatan per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues in per June 30, 2022 and 2021 were as follows :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Beban pembelian gas	35.874.084	33.360.096	Expense of gas purchases
Beban penyusutan	3.336.774	3.226.567	Depreciation expense
Beban distribusi dan transportasi	3.719.857	2.775.443	Distribution and transportation expense
Beban Pemeliharaan Jaringan Pipa & Perlengkapan	609.923	307.620	Load Pipeline Maintenance and Supplies expenses
Beban penyusutan aset hak guna	532.595	256.160	Depreciation expense of ROU
Sewa	451.698	355.309	Rent
Beban Operasi dan Pemeliharaan	379.751	364.493	Operating and Maintenance Expense
Komisi Gas	38.845	15.883	Gas fee
Lain - lain	2.018.433	1.623.315	Others
Jumlah	46.961.960	42.284.887	Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Pembelian gas			Gas purchases
PT Pertamina EP	15.132.843	13.158.825	PT Pertamina EP
Conoco Philips Ltd	14.903.000	19.903.680	Conoco Philips Ltd
Jumlah	30.035.843	33.062.505	Total

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi pada tanggal per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Details of general and administrative expenses as of per June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Gaji dan Tunjangan	2.492.593	2.337.920	Salaries and Allowance
Beban tenaga ahli	724.432	758.169	Professional fee
Beban pajak	585.958	737.404	Tax expenses
Manfaat karyawan	443.484	92.366	Employee benefits
Penyusutan	339.451	276.113	Depreciation
Beban Manajemen	332.997	61.257	Manajemen Fee
Jamuan dan Sumbangan	272.815	273.219	Entertainment and Donations
Cadangan pensiun	269.705	248.213	Provision of retirement
Jamsostek	107.829	78.732	Jamsostek
Amortisasi	86.974	49.605	Amortization
Rumah tangga	83.229	69.624	Household
Biaya Sewa	74.947	51.809	Rent Expenses
Beban perjalanan	55.195	50.833	Travelling expenses
Transportasi	36.319	24.039	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	32.056	32.681	Maintenance and repair
Beban legal dan perijinan	18.282	14.977	Licenses and legal expenses
Pengembangan Usaha	13.672	394.553	Business Development
Asuransi	8.331	36.872	Insurance
Penyusutan Tax Amnesty	869	869	Tax Amnesty Depreciation
Lainnya	468.588	322.699	Others
Jumlah	6.447.725	5.911.953	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME (EXPENSE)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of income (expense) in per June 30, 2022 and 2021 were as follows :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Laba Entitas Anak	3.854.925	1.549.973	Profit Of Subsidiaries
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	8.214	(7.339)	Gain (Loss) Disposal Fixed Asset
Pendapatan (Beban) Lain	110.478	192.026	Other Income (Expense)
Beban Administrasi Bank	(240.647)	(643.119)	Bank Income (Chargers)
Beban Bank Loan Refinancing	(446.379)	(146.419)	Bank Charges Of Loan Refinancing
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(549.330)	(349.656)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - net
Beban Bunga	(998.519)	(897.438)	Interest Expenses
Jumlah	1.738.741	(301.971)	Total

31. LABA PER - SAHAM DASAR

31. EARNING PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributed to owners by weighted average number of common stock outstanding during the period.

Berdasarkan PSAK 56 paragraf 65, jika jumlah saham biasa meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan usaha, maka penghitungan laba per saham dan dilusi untuk seluruh periode disajikan disesuaikan secara retrospektif.

Based on IAS 56 paragraph 65, if the number of common shares increased as a result of a capitalization, bonus share issue or stock split, or decreased as a result of the merger, the calculation of earning per share and diluted for all periods presented is adjusted retrospectively.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dari sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp25,00 per saham.

The company did stock split from Rp100.00 per shares into Rp25.00 per shares.

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. GOODWILL DAN HAK KONTRAKTUAL PROYEK 32. GOODWILL AND CONTRACTUAL PROJECT RIGHT

- Project contractual rights assets represent intangible assets related to the power of attorney to sales of gas from PDPDE from SEG, in connection with the gas sale and purchase agreement between SEG and PLN. Project contractual rights assets are amortized over eighteen (18) years starting in 2014.

The contract between SEG and PLN has expired in 2019, however management decided to still recognize the project contractual rights assets due to the Contract Obligations between SEG and PLN that have not been paid by PLN.

Management has appointed KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent appraiser, to assess the fair value of intangible assets in the form of PDPDE contractual rights using the income based approach through the Multi-Period Excess Earning Method which resulting the fair value of contractual rights of PDPDE is amounting of US\$ 12,837.695.

- b. Goodwill*

66

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. GOODWILL DAN HAK KONTRAKTUAL PROYEK

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Manajemen telah menunjuk KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari goodwill tersebut. Nilai terpulihkan tersebut telah ditelaah dengan mengacu pada nilai pakai unit penghasil kas.

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2021 dan 2020.

32. GOODWILL AND CONTRACTUAL PROJECT RIGHT

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Management has appointed KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent appraiser, to assess the recoverable value of the goodwill. The recoverable value has assessed by reference to the cash generating unit's value-in-use.

Based on the assessment, there is no impairment of goodwill for the year ended December 31, 2021 and 2020.

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo tersebut meliputi antara lain:

- a. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022
Direksi dan karyawan	365.255
Jumlah	365.255

Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian **0,15%**

- b. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022
TG D Singapore Investment Holdi	415.798
Direksi dan karyawan	-
Jumlah	415.798

Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian **0,35%**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi dan karyawan adalah manajemen kunci Grup.

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

In conducting its normal business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. The transactions and account balance are as follows:

- a. Other receivable from related parties as of June 30, 2022 and December 31, 2021 consist of:

	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
	395.109	Directors and employees
Total	395.109	

Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian **0,16%**

- b. Other payable from related parties as of June 30, 2022 and December 31, 2021 consist of:

	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
	-	e Investment Holdings Pte.Ltd.
	114.219	Directors and employees
Total	114.219	

Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian **0,09%**

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. Directors and employees are key management of the Group.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan")

- Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri jaringan pipa dua belas (12) segmen dan stasiun tiga (3) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Rukun Raharja Tbk ("the Company")

- Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of twelve (12) segments and stations of three (3) segments, including its supporting facilities.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan")(lanjutan)

- Nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Rokan dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan, membantu memberikan dukungan pelaksanaan Proyek Pipa Rokan. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berhak atas pendapatan dan profit participating sesuai dengan porsi/bagian partisipasinya selama jangka waktu perjanjian yaitu 20 tahun. Pada saat berakhirnya perjanjian, bagian kepemilikan Perusahaan di Pipa Rokan akan diserahkan ke Pertagas sehingga pada saat perjanjian berakhir Pipa Rokan seluruhnya akan menjadi milik Pertagas.

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- Pada tanggal 27 November 2013, TIP dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian pipa gas di Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerjasama melakukan proyek dari PJU dalam rangka penyaluran gas ke PT Pembangkit Jawa Bali. Proyek dilaksanakan melalui konsep Bangun, Guna dan Serah. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 27 November 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2028 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Pada tanggal 18 Februari 2019, TIP dan PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pengangkutan dan penyaluran gas serta mengoperasikan sistem pipa sepanjang 35km berdiameter 8 dari titik terima di Tambun sampai titik serah di Tegal Gede. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 18 Februari 2022 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Pada tanggal 5 April 2017, PT Indonesia Power ("IP") dengan PT Odira Energy Persada ("OEP") dan TIP melakukan perjanjian pengalihan atas perjanjian penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon. OEP mengalihkan kepada TIP segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggungjawab atas Perjanjian Penyewaan Kompresor Gas untuk PLTGU Cilegon dengan syarat dan kondisi yang sama.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Rukun Raharja Tbk ("the Company")(continued)

- The investment value of the KSO of Rokan Pipeline project is amounting of US\$ 300,629,858, which is Pertagas participates by 75% and the Company by 25%. The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project according to their respective share of participation. The main role of Pertagas is as a party assigned by PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk to carry out the Rokan Pipeline Project, carry out land management, hold business licenses, have transportation agreements with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Rokan and provide funding contribution. Meanwhile, the main role of the Company is as a party that contributes funding, helping to provide support for the implementation of the Rokan Pipeline Project. The Company and Pertagas are jointly entitled to participating income and profit in accordance with their portion/share of participation during the term of the agreement, which is 20 years. At the end of the agreement, the Company's participation of ownership in the Rokan Pipeline will be handed over to Pertagas so that when the agreement ends, the Rokan Pipe will be entirely owned by Pertagas.

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- On November 27, 2013 TIP and PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") made a cooperation agreement for the construction and operation of a gas pipeline in Gresik, East Java. Based on the agreement, TIP made a joint corporation to do a project from PJU for distribute gas to PT Pembangkit Jawa Bali. The project is implemented through the concept of Build, Use and Deliver. The contract is valid from November 27, 2013 until November 27, 2028 and can be extended with the agreement of both parties.
- On February 18, 2019, TIP and PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") entered into a cooperation agreement to transport and distribute gas and operate a 35km-diameter pipeline system of 8 from the receiving point in Tambun to the delivery point in Tegal Gede. The contract is valid from February 18, 2019 until February 18, 2022 and can be extended with the agreement of both parties.
- On April 5, 2017, PT Indonesia Power ("IP") with PT Odira Energy Persada ("OEP") and TIP entered into a transfer agreement for a gas compressor rental agreement for PLTGU Cilegon. OEP transferred to TIP all rights, interests, obligations, authorities and responsibilities in the Gas Compressor Rental Agreement for PLTGU Cilegon with the same terms and conditions.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)	34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)
PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")(lanjutan) - Pada tanggal 18 Februari 2019, TIP dan IP melakukan perjanjian perpanjangan jangka waktu penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon sampai tanggal 28 Februari 2022 atau akhir ketersediaan penyaluran gas alam dari pemasok atau tekanan gas alam dari pemasok telah sesuai dengan kebutuhan mesin pembangkit yaitu minimal 600 psig secara berkelanjutan. PT Bravo Delta Persada ("BDP") - Pada tanggal 1 November 2012, BDP mengadakan perjanjian dengan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMSBB") tentang kemitraan bangun olah serah fasilitas penyaluran air untuk memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih oleh PMSBB dari Cijanggel ke Muril, Kabupaten Bandung Barat selama masa 20 tahun terhitung sejak bulan November 2013 sampai November 2033. - Berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian antara BDP dengan PMSBB 8 Desember 2020 pasal 4 poin b, menjelaskan bahwa terdapat investasi proyek untuk pembangunan fasilitas senilai Rp 16.407.338.617 dan para pihak telah menyetujui bahwa nilai total investasi tersebut sudah mencakup nilai utang-piutang sebelum penandatanganan perjanjian senilai Rp 12.302.543.062. Nilai tersebut termasuk nilai penyelesaian sengketa terhadap putusan BANI No 848/V/ARB-BANI/2016. Salah satu isi perjanjian tersebut yaitu mengatur tentang pengakuan piutang usaha PMSBB kepada BDP menjadi penambah nilai investasi. PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA") - Berdasarkan perjanjian kerjasama antara HEMA dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") tanggal 27 Mei 2021 tentang kerjasama penyediaan jasa temporary supply point LPG dilokasi pelabuhan Rembang, Jawa Tengah ("Proyek Rembang"). HEMA setuju untuk menyediakan sarana dan fasilitas temporary supply point LPG untuk menerima dan menyalurkan LPG kepada pihak PTPN atau PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan adanya kesepakatan tertulis kedua belah pihak dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun.	PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")(continued) - On February 18, 2019, TIP and IP entered into an agreement to extend the rental period of gas compressors for PLTGU Cilegon until February 28, 2022 or the end of the availability of natural gas distribution from suppliers or natural gas pressure from suppliers in accordance with the need for a generator engine is a minimum of 600 psig on an ongoing basis. PT Bravo Delta Persada ("BDP") - On November 1, 2012, BDP entered into an agreement with PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMSBB") regarding a partnership to build water distribution facilities to meet the needs of clean water supply by PMSBB from Cijanggel to Muril, West Bandung for a period of 20 years from November 2013 to November 2033. - Based on the amendment and restatement of the agreement between BDP and PMSBB dated December 8, 2020 article 4 point b, it explains that There is a project investment for the construction of facilities worth Rp 16,407,338,617 and the parties have agreed that the total investment value includes the value of the loans before the signing of the agreement amounting to Rp 12,302,543,062. This value includes the value of dispute resolution against the BANI decision No 848/V/ARB-BANI/2016. One of the contents of the agreement is to regulate the recognition of PMSBB's accounts receivable to BDP to add value to investment. PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA") - Based on the cooperation agreement between HEMA and PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") dated May 27, 2021 regarding cooperation in providing temporary supply point LPG services at the Rembang port, Central Java ("Rembang Project"). HEMA agrees to provide temporary LPG supply point facilities and facilities to receive and distribute LPG to PTPN or PT Pertamina (Persero) for a period of 3 (three) years and can be extended with a written agreement from both parties with the option of an extension for a period of 3 (three) years. 1 (one) year.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)	34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)
PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") - Pada tanggal 7 Mei 2003 EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") untuk penyediaan gas di Daerah Operasi Tegal Gede Jawa Bagian Barat. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 12 Januari 2005 terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 10,54 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 24 September 2013 dilakukan amandemen kedua, yang berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Selama periode berlakunya adendum ini, Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan 3.285 MMSCF. - Pada tanggal 7 Mei 2003 EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Daerah Operasi Bitung Banten. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 32,35 BSCF. EHK diwajibkan melaksanakan pembayaran uang muka sebesar 50% dari jumlah nominasi pembelian gas bulan berikutnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai. - Pada tanggal 27 September 2005, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Cilegon. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 12,42 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai. - Pada tanggal 22 Januari 2019, EHK telah menandatangani Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di 4 Daerah Operasi yaitu Bitung, Tegal Gede, Cilegon dan Cicauh. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 14,5 MMSCFD. EHK diwajibkan menyampaikan perpanjangan SBLC untuk Jaminan Pembayaran Penyaluran Gas paling lambat 28 Desember 2018 yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2020. Perjanjian ini telah diamandemen dengan perjanjian pada tanggal 11 November 2019, berlaku untuk periode 1 Januari 2019 - 31 Desember 2020 dimana selama periode Amendemen perjanjian ini, Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan 14,5 MMSCFD. Perjanjian ini telah diamandemen dengan Amendemen Ketiga pada tanggal 10 Desember 2021, berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.	PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") - On May 7, 2003 EHK entered into gas supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") for the supply of gas at the Regional Operations Tegal Gede Western Java. This agreement was amended on January 12, 2005 related to the total supply of gas, the amount of daily gas delivery and price changes. Under the agreement, Pertamina agreed to provide gas to the total contract amount of 10.54 BSCF. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is earlier. On September 24, 2013 the second amendment has been made, effective from January 1, 2013 through December 31, 2015. During period for the second amendment, Pertamina will deliver gas with a total contract amount of 3,285 MMSCF. - On May 7, 2003, EHK entered into gas supply agreement with Pertamina for the supply of gas at the Regional Operations Bitung Banten. Under the agreement, Pertamina agreed to provide gas to the total contract amount of 32.35 BSCF. EHK perform work required down payment by 50% (fifty percent) of total gas purchases nomination next month. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. This agreement - On September 27, 2005, EHK entered into gas supply agreement with Pertamina for the supply of gas in Cilegon. Under the agreement, Pertamina agreed to provide gas to the total contract amount of 12.42 BSCF. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. - On January 22, 2019, EHK has agreed to a Agreement with Pertamina for gas supply in 4 Operational Areas namely Bitung, Tegal Gede, Cilegon and Cicauh. Based on this agreement Pertamina agreed to provide gas with a total contract amount of 14.5 MMSCFD. EHK is written to extend the length of the SBLC for Guaranteed Payment of the late Gas Distribution of December 28, 2020 which is valid until January 31, 2020. This Agreement has been amended with the Agreement on November 11, 2019, valid for the period January 1, 2019 - December 31, 2020 which was during this Amendment Agreement, Pertamina will distribute gas with a total contract of 14.5 MMSCFD. This agreement has been amended by the Third Amendment on December 10, 2021, valid until December 31, 2024.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")(lanjutan)

- Pada tanggal 30 Oktober 2007, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("Conoco") untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincih Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Berdasarkan perjanjian ini Conoco menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 65,7 BSCF. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit ("SBLC"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian dengan Conoco telah di amendemen pada tanggal 1 Desember 2021. Selama perjanjian ini berlaku, Conoco akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak harian sebesar 20 BBTUD dan 14 BBTUD untuk masing-masing tahun 2022 dan 2023. Amendemen ini berlaku hingga 31 Desember 2023.
 - Pada tanggal 19 Desember 2007, EHK dan PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), di mana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas EHK dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincih Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (toll fee) dijamin dengan SBLC. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara EHK dan Conoco mana yang lebih dahulu. Perjanjian penyaluran gas dengan TGI telah di ubah terakhir kali pada tanggal 9 April 2021. Addendum ini berlaku hingga 31 Desember 2029.
- Pada tanggal 19 April 2021, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi") untuk penyediaan gas yang berada di Jambi. Berdasarkan perjanjian ini Jindi menyetujui untuk menyediakan gas kepada EHK. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2040.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")(Continued)

- On October 30, 2007, PT Energasindo Heksa Karya entered into natural gas supply agreement with Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("Conoco") for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincih as Jambi from gas fields PSC block corridor. Under this agreement Conoco Phillips (Grissik) Ltd agreed to provide a 65.7 BSCF gas. Gas purchase payments are secured by Standby Letter of Credit ("SBLC"). This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. The agreement with Conoco was amended on December 1, 2021. During the period, Conoco will distribute gas with a daily contract amount of 20 BBTUD and 14 BBTUD for the year 2022 and 2023 respectively. This amendment is valid until December 31, 2023.
 - On December 19, 2007, EHK and PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of EHK in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincih Jambi. Payment of gas transportation service (toll fee) secured by SBLC. This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between EHK and Conoco, whichever occurs first. The gas distribution agreement with TGI has been amended on April 9, 2021. This addendum is valid until December 31, 2029.
- On April 19, 2021, EHK entered into natural gas supply agreement with Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi"). Under this agreement Jindi agreed to provide gas to EHK. This agreement is valid until January 31, 2040.

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua jenis jasa utama, yaitu distribusi gas alam dan infrastruktur gas. Pendapatan yang diperoleh bukan dari dua jenis usaha utama tersebut disajikan dalam satu segmen tersendiri. Informasi segmen disajikan berdasarkan jenis jasa-jasa tersebut.

The Group operate in Indonesia and has two main service types, namely the distribution of natural gas and gas infrastructure. Earned income instead of the two main types of business are presented in a separate segment. Segment information is presented on the basis of such services.

	30 Juni 2022 / June 30, 2022			
	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Infrastruktur gas/ Gas infrastructure	Lainnya / Other	Konsolidasi / Consolidation
PENDAPATAN /REVENUE				
Pendapatan / revenue	49.915.356	5.937.551	1.456.250	57.309.157
Eliminasi pendapatan / revenue elimination	-	-	(1.219.500)	(1.219.500)
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	49.915.356	5.937.551	236.750	56.089.657
BEBAN SEGMENT / SEGMENT EXPENSES				
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	42.792.148	3.909.658	260.154	46.961.960
Gaji dan kesejahteraan karyawan / Salary	1.240.121	660.557	955.124	2.855.801
Penyusutan / Depreciation	195.309	28.297	115.845	339.451
Beban perbaikan dan pemeliharaan	16.780	8.826	6.450	32.056
Jumlah Beban Segment / Total Segment Expenses	44.244.357	4.607.337	1.337.573	50.189.267
HASIL / RESULT				
Laba (rugi) segmen / Profit (loss) of segmen	5.670.999	1.330.214	(1.100.823)	5.900.390
Beban Perusahaan dan anak / Expenses elimination	2.888.393	552.457	999.068	4.439.917
Eliminasi beban / Expenses elimination	-	-	(1.219.500)	(1.219.500)
Laba Usaha / Operating Income	2.782.606	777.757	(880.391)	2.679.973
Laba Entitas Anak / Profit Of Subsidiaries	-	-	3.854.925	3.854.925
Pendapatan bunga / Interest Income	28.751	14.354	35.283	78.388
Beban bank Loan Refinancing / Loan	-	-	(446.379)	(446.379)
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income	36.310	(1.347)	(2.873)	32.090
Laba (Rugi) selisih kurs/Profit (loss) of valas	(352.570)	(71.867)	(124.893)	(549.330)
Beban bunga pinjaman / loan interest	(35.514)	(112.383)	(850.621)	(998.519)
Beban Administrasi bank / Bank Charges	(176.952)	(4.074)	(59.621)	(240.647)
Beban lain-lain-bersih / Net-other expense	(499.976)	(175.317)	2.414.035	1.738.741
Laba sebelum manfaat (Beban) Pajak / Profit	2.282.631	602.440	1.533.644	4.418.714
Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses) :				
Kini / Current	(779.748)	(230.093)	-	(1.009.840)
Tangguhan / Deffered	(40.251)	(12.210)	22.873	(29.588)
Total Manfaat (Beban) pajak penghasilan / Total benefit (expenses) income	(819.999)	(242.303)	22.873	(1.039.429)

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)	35. SEGMENT INFORMATION (Continued)			
	30 Juni 2022 / June 30, 2022			
	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Infrastruktur gas/ Gas infrastructure	Lainnya / Other	Konsolidasi / Consolidation
Laba bersih sebelum hak minoritas / Net Income before minority interest	1.462.632	360.137	1.556.517	3.379.286
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang tidak dapat Pengukuran kembali atas program imbalan pasti / Remeasurement on retirement benefit	-	-	-	567.078
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan Hak Minoritas atas laba (rugi) Komprhensif / Minority interest of income	-	-	(2.451)	(2.451)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN INDUK / COMPREHENSIVE PENDAPATAN / REVENUE	-	-	(368)	(368)
				2.810.124
	30 Juni 2021 / June 30, 2021			
	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Infrastruktur gas/ Gas infrastructure	Lainnya / Other	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan / revenue	45.351.087	4.798.637	2.299.427	52.449.152
Eliminasi pendapatan / revenue elimination	-	-	(2.299.427)	(2.299.427)
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	45.351.087	4.798.637	-	50.149.725
BEBAN SEGMENT / SEGMENT EXPENSES				
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	39.793.285	2.491.602	914.927	43.199.814
Gaji dan kesejahteraan karyawan / Salary	1.038.514	709.141	871.519	2.619.174
Penyusutan / Depreciation	108.787	35.064	132.262	276.113
Beban perbaikan dan pemeliharaan	25.597	4.099	2.985	32.681
Jumlah Beban Segment / Total Segment Expenses	40.966.184	3.239.906	1.921.692	46.127.782
HASIL / RESULT				
Laba (rugi) segmen / Profit (loss) of segmen	4.384.903	1.558.731	(1.921.692)	4.021.943
Beban Perusahaan dan anak / Expenses elimination	2.201.308	768.574	1.398.603	4.368.485
Eliminasi beban / Expenses elimination	-	-	(2.299.427)	(2.299.427)
Laba Usaha / Operating Income	2.183.595	790.157	(1.020.868)	1.952.884
Pendapatan (Beban) lain-lain / Other Income	(347.903)	(47.056)	92.989	(301.971)
Pendapatan (Beban) lain-lain-bersih / Net-other	(347.903)	(47.056)	92.989	(301.971)
Laba sebelum manfaat (Beban) Pajak / Profit	1.835.692	743.100	(927.879)	1.650.913
Manfaat (beban) pajak / Kini / Current	(580.580)	(276.955)	-	(857.535)
Tangguhan / Deffered	-	(29.182)	-	(29.182)
Total Manfaat (Beban) pajak penghasilan / Total benefit (expenses) income	(580.580)	(306.137)	-	(886.717)
Laba bersih sebelum hak minoritas / Net Income	1.255.112	436.964	(927.879)	764.197

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)		35. SEGMENT INFORMATION (Continued)			
		30 Juni 2021 / June 30, 2021			
	Distribusi Gas Alam / <i>Natural Gas</i> <i>Distribution</i>	Infrastruktur gas/ <i>Gas infrastructure</i>	Lainnya / <i>Other</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>	
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	503.025	
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan / <i>Minority interest of net income unallocated for subsidiaries</i>	-	-	-	-	
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN INDUK / <i>COMPREHENSIVE</i>				261.172	

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN	36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
---	--

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko kenaikan bahan baku dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

- Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas
Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dari pihak ketiga. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga untuk pinjaman modal kerja.

- Risiko kredit
Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum.

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are primarily intended to raise funds from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents and other non current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Groups financial instruments are interest rate risk, credit risk, rising of raw material risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

- Fair value and cash flow interest rate risk
The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital from third parties. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bore interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for the risk of interest rate for working capital loans.

- Credit risk
The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that sales of services are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.
When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions.

**PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT RUKUN RAHARJA Tbk and Subsidiaries**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)	36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES(Continued)
- Risiko kredit(lanjutan) Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit. - Risiko kenaikan bahan baku Grup dipengaruhi oleh risiko terjadinya peningkatan harga bahan baku gas di mana bahan baku tersebut merupakan komoditas global yang harganya terpengaruh siklus dan berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar global yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan biaya dan selanjutnya akan menurunkan margin Grup. - Risiko likuiditas Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan kesempatan melakukan penggalangan dana utang bank.	- Credit risk(continued) Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position. The Group does not have a concentration of credit risk. - Rising of raw material risk The Group are influenced by the risk of increasing prices of gas in which the raw materials is a global commodity whose price is affected by cyclical and fluctuate depending on global market conditions that could ultimately affect the increased costs and further reduce the margin of the Group . - Liquidity risk The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and, seeks opportunities to raising funds by obtaining bank loans.
<u>Manajemen modal</u> Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang bersih, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.	<u>Capital management</u> The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non- controlling interests.